



UIN SUSKA RIAU

©

Skripsi milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUDITAS, MANAJEMEN
LABA DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP PAJAK
PENGHASILAN BADAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Strata 1 (S.Ak) Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu
Social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



Oleh:

**PUTRI CAHYA NINGSIH
NIM. 11970324409**

**UIN SUSKA RIAU
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2025



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi
JURUSAN

Jurusan
Fakultas
Judul Skripsi

Tanggal Ujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

- : Putri Cahya Ningsih
: 11970324409
: S1 Akuntansi
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen laba dan Intensitas persediaan Terhadap Pajak Penghasilan badan Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023
: 20 Maret 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
NIP: 19740412 2006042 002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



Dr. H. Mahvarni, SE, MM

NIP. 19700826 199903 2 001



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

- : Putri Cahya Ningsih
- : 11970324409
- : S1 Akuntansi
- : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
- : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, MANAJEMEN LABA DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023
- : 20 Maret 2025

Tim Pengui

2011-05-11
E. S. Fr
S. M. -

 H. SYAIFUL RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Cahya Ning Sih

NIM : 11970324409

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 08 Maret 2001

Fakultas/Pascasarjana: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, MANAJEMEN LABA, DAN

**INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN YANG PADA
PERUSAHAAN SEKTOR
TERDAFTAR DI BSI PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2021 - 2023**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 APRIL 2025

Yang membuat pernyataan



*pilih salah satu sasui jenis karya tulis

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, MANAJEMEN LABA DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

OLEH:

PUTRI CAHYA NINGSIH
11970324409

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengatahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, manajemen laba dan intensitas persediaan terhadap pajak penghasilan badan. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan program Eviews 12. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 33 sampel perusahaan dalam waktu 3 tahun dan diperoleh sebanyak 99 unit analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan, variabel Intensitas persediaan berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan badan. Sedangkan variabel profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen Laba, Intensitas Persediaan, Pajak Penghasilan Badan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, PROFIT MANAGEMENT AND INVENTORY INTENSITY ON CORPORATE INCOME TAX IN PROPERTY AND REAL ESTATE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE BEI IN 2021-2023

BY:

PUTRI CAHYA NINGSIH
11970324409

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of profitability, liquidity, earnings management and inventory intensity on corporate income tax. This research uses quantitative descriptive. Hypothesis testing in this research uses the panel data regression analysis method with the Eviews 12 program. The research sample was obtained using a purposive sampling technique, so that 33 company samples were obtained within 3 years and 99 analysis units were obtained. The results of this research show that the earnings management variable has a negative effect on corporate income tax, the inventory intensity variable has a negative effect on corporate income tax. Meanwhile, profitability and liquidity variables have no effect on corporate income tax.

Keywords: Profitability, Liquidity, Profit Management, Inventory Intensity, Corporate Income Tax



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh..

Alhamdulillahirrabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kepada allah SWT dan kepada junjungan besar kita yakni Nabi Muhammad SAW. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen Laba Dan Intensitas Persediaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2021-2023”**.

Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada orang tua tercinta ayahanda Almarhum Swandi Resal dan Ibunda Sutiati yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, merelakan waktunya untuk mendidik dan mendo'akan setiap saat, serta memberikan dukungan, nasihat yang tiada henti. Oleh karena itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I,II,III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Harkaneri, S.E., M.Sa, Ak. CA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M. Ak.CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas nasihat, bantuan dan do'a terbaik untuk penulis.
11. Teman-teman se-angatan tahun 2019 Akuntansi B khususnya Diah Permata Sari, Btari Cahaya Putri, Reza Zuliana, Amrita Mayasari, Vivil Sri Darvila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta seluruh pihak yang telah berjasa namun belum mampu penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini dan telah menjadi teman yang hebat bagi penulis.

12. Sahabat-sahabat SMA Penulis Maya Sriningsih.D, A.Md, Kes Alkhansa Putri Balkiss S.P, Ns. Rina Luthfiyyah Nasution, S.Kep, Miraclene Asprina Hutapea S.M yang selama ini banyak membantu dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin ya Rabbal'alam. Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata semua karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan dan membangun.

Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Pekanbaru, April 2025

Putri Cahya Ningsih
NIM.11970324409

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.2. Pajak.....	14
2.2.1 Pengertian Pajak.....	14
2.2.2 Pajak Penghasilan Badan	16
2.3. Profitabilitas.....	18
2.3.1. Pengertian Profitabilitas	18
2.3.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	19
2.3.3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	20
2.3.4. Fungsi Rasio Profitabilitas	23
2.4. Likuiditas	24
2.4.1 Pengertian Likuiditas	24
2.4.2 Jenis-jenis Rasio Likuiditas	25
2.4.3 Manfaat Rasio Likuiditas	27
2.5. Manajemen Laba.....	27
2.6. Intensitas Persediaan.....	32
2.7. Pajak Menurut Islam	33
2.8. Penelitian Terdahulu	35
2.9. Kerangka Pemikiran	41
2.10. Rumusan Hipotesis	41
2.10.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan Badan	42
2.10.3. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan	43
2.10.4. Pengaruh Intesitas Persediaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Populasi dan Sampel.....	47
3.2.1 Populasi.....	47
3.2.2 Sampel	48
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	50
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	51
3.5.1. Analisis Deskriptif	56
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	56
3.5.3. Uji Analisis Data Panel	58
3.5.4. Uji Spesifikasi Model.....	60
3.5.5. Uji Hipotesis	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	64
4.2 Analisis Deskriptif	66
4.3 Uji Asumsi Klasik	68
4.4 Hasil Penentuan Teknik Analisis Model Regresi Data Panel	72
4.5 Uji Hipotesis	77
4.6 Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	88
5.1 5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Penentuan Sampel
LAMPIRAN 2 : Variabel Profitabilitas
LAMPIRAN 3 : Variabel Likuiditas
LAMPIRAN 4 : Variabel Manajemen laba
LAMPIRAN 5 : Variabel Intensitas Persediaan
LAMPIRAN 6 : Variabel Pajak Penghasilan badan
LAMPIRAN 7 : Tabulasi Data
LAMPIRAN 8 : Analisis Statistik
LAMPIRAN 9 : Uji Normalitas
LAMPIRAN 10 : Uji Uji Autokorelasi
LAMPIRAN 11 : Uji Multikolinearitas
LAMPIRAN 12 : Uji Heteroskedastisitas
LAMPIRAN 13 : Uji Chow
LAMPIRAN 14 : Uji Hausman
LAMPIRAN 15 : Random Effect Model
LAMPIRAN 16 : Uji langrange multiplier
LAMPIRAN 17 : Hasil Uji Parsial (Uji t)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

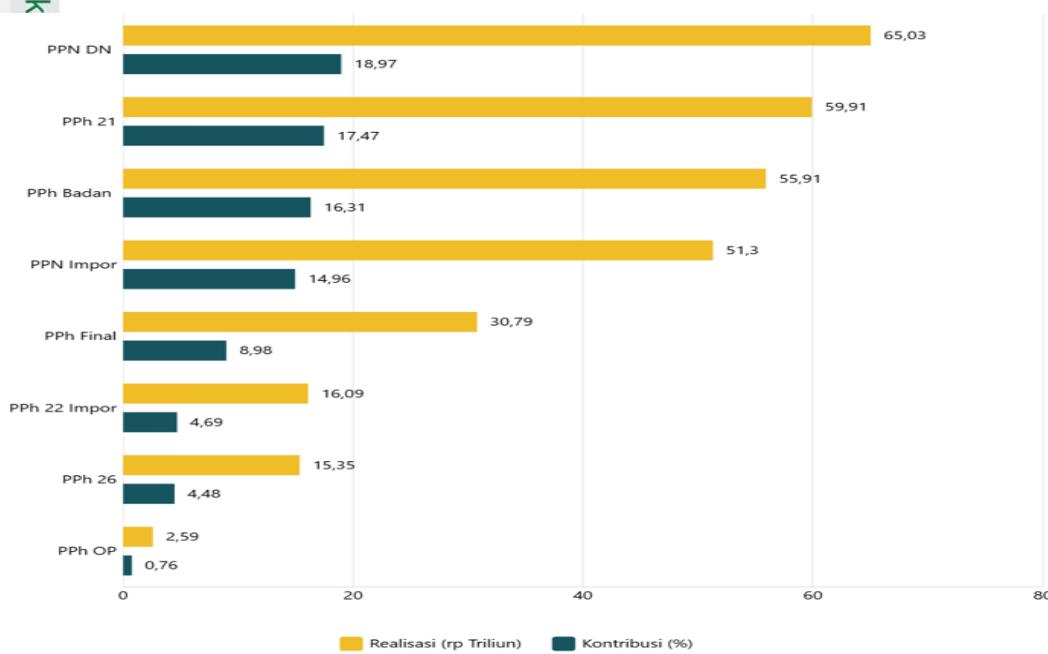
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang sangat penting untuk membiayai pembangunan nasional. Salah satu jenis pajak yaitu pajak penghasilan (PPh), pajak yang dikenakan atas setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dari manapun asalnya yang dapat digunakan untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak tersebut menurut Undang-undang Perpajakan No. 7 Tahun 2021.

Selain itu, pajak merupakan bagian integral dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dalam struktur APBN, penerimaan negara dibagi menjadi dua komponen utama, yaitu penerimaan pajak dan penerimaan non-pajak. Penerimaan pajak mencakup berbagai jenis pajak, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan pajak lainnya yang dikumpulkan dari individu dan perusahaan di seluruh Indonesia. Tanpa kontribusi dari pajak, pemerintah akan mengalami kesulitan dalam menyediakan dana yang cukup untuk menjalankan fungsinya secara efektif. Oleh karena itu, pajak memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, menjaga stabilitas keuangan negara, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat (Kementerian Keuangan, 2021). Untuk melihat realisasi dan kontribusi pajak dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

© **Grafik**
Grafik 1.1 Realisasi dan Kontribusi Pajak Utama dalam APBN Tahun 2024


Sumber data: databoks.katadata.co.id, 2024

Berdasarkan grafik diatas yang menunjukkan realisasi dan kontribusi pajak utama dalam APBN 2024, Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tercatat dengan realisasi sebesar Rp55,91 triliun dan kontribusi 16,31%. Meskipun PPh Badan memiliki kontribusi yang signifikan, terlihat adanya penurunan dalam penerimaannya dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor termasuk penurunan laba perusahaan akibat kondisi ekonomi global yang tidak stabil, ketidakpastian pasar, dan penurunan permintaan. Selain itu, pemerintah telah memberikan insentif pajak atau keringanan pajak untuk mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi, seperti pengurangan tarif pajak atau pemberian fasilitas pajak bagi sektor-sektor tertentu. Faktor lain yang mungkin berkontribusi adalah penurunan kepatuhan pajak, perubahan kebijakan pajak, serta kondisi ekonomi eksternal seperti resesi, inflasi, atau perubahan nilai tukar mata uang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**
fluktuasi harga komoditas, dan kondisi perdagangan internasional yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (*databoks.katadata.co.id*).

Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diperoleh oleh badan hukum, baik yang berbentuk perusahaan, koperasi, maupun entitas bisnis lainnya. PPh Badan mencakup semua jenis penghasilan yang diterima, termasuk laba dari penjualan, dividen, dan pendapatan lainnya. Tarif pajak dan ketentuan perpajakan ini diatur dalam Undang-Undang Pajak Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

Perusahaan sektor properti dan real estate di Indonesia berperan penting dalam perekonomian nasional, baik sebagai penyedia hunian maupun infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap penerimaan pajak, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendorong investasi. Namun, perusahaan-perusahaan dalam sektor ini sering menghadapi berbagai tantangan dalam pelaporan dan pembayaran pajak penghasilan badan, termasuk masalah kepatuhan dan interpretasi regulasi perpajakan (Badan Pusat Statistik, 2022).

Melihat pentingnya kontribusi sektor ini, data dari tahun 2023 menunjukkan bagaimana sektor properti dan real estate, bersama dengan sektor-sektor lainnya seperti industri manufaktur, perdagangan, dan jasa keuangan, memberikan kontribusi terbesar terhadap penerimaan pajak di Indonesia. Berikut merupakan Grafik yang menunjukkan sektor dengan kontribusi pajak terbesar di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

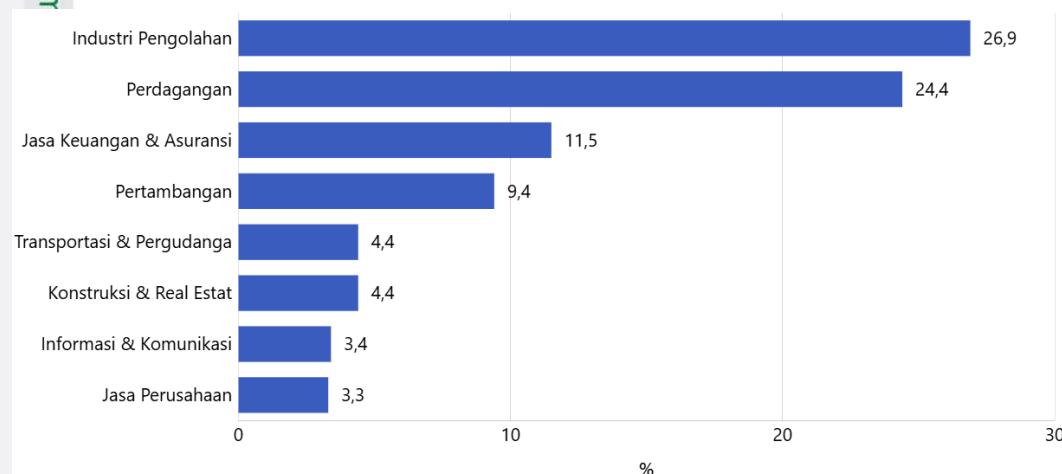
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta

Indonesia pada tahun 2023 memperlihatkan bagaimana sektor-sektor ini menjadi pilar utama dalam mendukung anggaran negara:

Grafik 1.2 Sektor dengan Kontribusi Pajak Terbesar di Indonesia 2023



Sumber data: databoks.katadata.co.id, 2024

Berdasarkan grafik diatas, memperlihatkan bahwasannya penerimaan pajak Indonesia mencapai Rp1.869,23 triliun pada tahun 2023, mengalami kenaikan sebesar 8,88% dibandingkan tahun sebelumnya (year-on-year). Berdasarkan analisis sektoral, sector kontruksi & Real estate menyumbang 4,4% dari penerimaan pajak. Meskipun sektor properti dan real estate memberikan kontribusi sebesar 4,4% terhadap total penerimaan pajak Indonesia pada tahun 2023, tantangan signifikan muncul terkait dengan kepatuhan dan stabilitas penerimaan pajak dalam sektor ini. Dengan total penerimaan pajak mencapai Rp1.869,23 triliun, sektor properti masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan sektor lain seperti industri pengolahan (26,9%) dan perdagangan (24,4%). Penurunan pertumbuhan pajak penghasilan badan (PPh Badan) yang mencapai 10,6% pada tahun yang sama juga mencerminkan adanya masalah mendasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 dalam manajemen pajak di sektor ini. Berikut merupakan kontribusi Sektor Real Estate dan properti terhadap pajak penghasilan badan:

Tabel 1.1 Kontribusi Pajak Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Terhadap Realisasi Pajak Tahun 2020-2023

Tahun	Target APBN (Triliun)	Realisasi Penerimaan Pajak (Triliun)	% Sektor Properti & Real Estate terhadap penerimaan pajak	Total Kontribusi Sektor Properti & terhadap penerimaan pajak (Miliar)
2021	1.229,6	1.231,87	13,50%	166,30
2022	1.634,4	1.716,8	4,10%	70,39
2023	1.718	1.869,2	4,40%	82,24

Sumber data: databoks.katadata.co.id (data diolah)

Dilihat dari tabel 1.1 menggambarkan realisasi penerimaan pajak dan kontribusi sektor property dan real estate terhadap penerimaan pajak dari tahun 2021 hingga 2023. Meskipun realisasi penerimaan pajak terus meningkat setiap tahun (dari Rp 1.231,87 triliun pada tahun 2021 hingga Rp 1.869,2 triliun pada tahun 2023), kontribusi sektor properti dan real estate terhadap total penerimaan pajak tidak menunjukkan pola konsisten. Tahun 2021 menunjukkan peningkatan signifikan, di mana target APBN sebesar Rp 1.229,6 triliun berhasil dilampaui dengan realisasi sebesar 1.231,87 triliun atau 13,50%. Namun pada tahun 2022 meskipun realisasi penerimaan pajak meningkat dan target APBN juga meningkat menjadi Rp 1.634,4 triliun, namun persentase realisasi kontribusi sektor ini menurun drastis dan sebesar 4,10%. Pada tahun 2023 mencapai 4,40% atau Rp 1.869,2 triliun dari target APBN sebesar Rp 1.718 triliun. Penurunan kontribusi sektor property dan real estate terhadap penerimaan pajak disebabkan oleh adanya ketimpangan antara potensi penerimaan pajak yang seharusnya dapat diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan realisasi pajak yang dibayarkan. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap ketimpangan ini adalah penerapan skema pajak penghasilan (PPh) final pada sektor tersebut, faktor-faktor ekonomi seperti volatilitas kinerja sektor property dan real estate turut memengaruhi ketebalan kontribusinya. Meskipun secara agregat penerimaan pajak nasional mengalami peningkatan, dinamika internal sektor ini serta perubahan kebijakan perpajakan yang berpengaruh terhadap besarnya kontribusi pajak yang dapat dihimpun dari sektor tersebut (Purwodidhu, 2023).

Melihat kondisi ini, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan badan di sektor properti dan real estate. Ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan (PPh) badan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan (PPh) badan adalah Profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas dapat dinilai melalui berbagai rasio, seperti rasio laba bersih terhadap total pendapatan, laba operasi, atau modal. Ukuran ini penting untuk menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan keuangan (Kasmir, 2016). Profitabilitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap total aset atau ekuitas yang dimiliki. Ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia untuk menciptakan keuntungan. Dalam hal ini perusahaan cenderung mengelola biayanya yang dikeluarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seefektif mungkin sehingga perusahaan tetap bagus. Peneliti menggunakan *Return On Asset* untuk mengukur tingkat profitabilitas, sedangkan penegrtian *Return On Asset* sendiri adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam *ROA*, laba yang diukur berupa laba kotor sebelum bunga dan pajak (Eric Noreen, 2018).

Apabila profitabilitas tinggi maka menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan terhadap beban pajak penghasilan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widanto & Pramudianti, (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan badan. Hal ini dikarenakan jika laba yang diterima perusahaan tinggi maka tingkat rasio profitabilitas perusahaan juga tinggi akibatnya tingkat beban pajak penghasilan badan juga akan tinggi sesuai dengan laba yang diterima perusahaan. Juga Penelitian yang dilakukan oleh Sembiring & Sridesi (2024); Kalventri & Mulyani (2022) dan Nisa et al. (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan, dimana semakin tinggi perusahaan mempunyai kemampuan untuk memperoleh laba yang tinggi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sekartaji & Arifin (2024) tentang pengaruh profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan badan. Penelitian ini menunjukkan bahwa naiknya rasio *Return on Asset* (ROA) akan menurunkan jumlah pajak penghasilan (PPh) badan dan sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi Pajak Penghasilan (PPh) badan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat dan tanpa kerugian yang signifikan. Likuiditas biasanya diukur melalui rasio-rasio keuangan, seperti rasio lancar dan rasio cepat, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat mengonversi aset menjadi kas untuk membayar utang yang jatuh tempo (Kasmir, 2016). Pada penelitian ini, Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *Current Ratio*. Pengertian *Current Ratio* sendiri adalah perbandingan antara harta lancar dan hutang lancar umumnya digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan membayar hutang jangka pendeknya.

Dalam Penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Ningsih et al (2022) dan Kurniawan (2023) tentang pengaruh likuiditas terhadap pajak penghasilan badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Huda & Sonita (2024) dan Yusrizal et al. (2023) tentang pengaruh likuiditas terhadap pajak penghasilan badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pajak penghasilan (PPh) badan adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah praktik pengelolaan laporan keuangan oleh perusahaan untuk mempengaruhi angka laba yang dilaporkan, dengan tujuan tertentu seperti memaksimalkan nilai perusahaan, memenuhi ekspektasi pasar, atau mengurangi kewajiban pajak. Manajemen laba dapat dilakukan melalui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai teknik, termasuk pengakuan pendapatan, penundaan biaya, atau pengelolaan estimasi akuntansi (Scott, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al., (2018); Mahalesa & Siswanto, (2020) dan Hari (2023) tentang pengaruh manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Lisa Andriani (2021); Anggraeni & Arief (2022) tentang pengaruh manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

Selanjutnya faktor yang memengaruhi Pajak Penghasilan Badan adalah Intensitas persediaan. Menurut Andhari & Sukartha (2017) Intesitas Persediaan yaitu ukuran seberapa besar persediaan yang diinvestasikan oleh perusahaan. Intensitas persediaan menggambarkan hubungan antara volume barang yang terjual dengan volume dari persediaan yang ada dan digunakan sebagai salah satu ukuran efisiensi perusahaan. Intensitas persediaan mencerminkan seberapa besar perusahaan mengalokasikan investasi pada persediaan yang dimilikinya. Rasio intesintas persediaan mengindikasikan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola investasi mereka dalam persediaan dengan mengukur seberapa sering persediaan berputar selama periode tertentu. Perusahaan yang memiliki persediaan besar akan membutuhkan biaya yang besar untuk mengatur persediaan tersebut. semakin banyak persediaan yang dimiliki perusahaan, semakin besar usaha yang dilakukan untuk memelihara dan menyimpan persediaan tersebut.

© **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan ini akan mengurangi laba perusahaan dan karenanya juga dapat mengurangi pajak yang dibayarkan (Amastasya & Priantilianingtiasari, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti (2019); Maulana (2020) dan Petrus (2019) menemukan bahwa Intensitas Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Citra & Maya (2016), Yanto (2022), Sujarwo & Sjahputra (2022) menunjukkan bahwa Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan badan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Nisa et al (2018) dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen. Pada penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan variabel independen berupa profitabilitas dan manajemen laba. Selain itu, pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel likuiditas dan perencanaan banyak. Karena peneliti melihat masih ada faktor keuangan lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba karena konsistensi penelitian terkait variabel tambahan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen Laba Dan Intensitas Persediaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Tahun 2021-2023”**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, berikut adalah rumusan masalah untuk penelitian ini:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 ?
3. Apakah Manajemen Laba berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 ?
4. Apakah Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengetahui pengaruh Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
4. Mengetahui pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. **Bagi Perusahaan:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi perusahaan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam pengambilan keputusan terkait Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen laba dan Intensitas persediaan.
2. **Bagi Akademisi:** Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis atau penelitian lainnya untuk mengkaji variabel tersebut lebih mendalam.
3. **Bagi Penulis:** Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen Laba dan Intensitas Persediaan terhadap Pajak Penghasilan Badan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) yang ditemukan oleh Jensen & Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents* dimana Pihak *principals* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu *agents*, untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitas sebagai pengambilan keputusan. Dalam teori agensi menggambarkan hubungan dua pihak yang saling terlibat dalam suatu hubungan pekerjaan, sesuai dengan pernyataan Evans (2017:38) dalam bukunya yang menyatakan bahwa:

“Teori agensi didasarkan pada konsep hubungan agensi, di mana satu pihak (pelaku usaha) melibatkan pihak lain (agen) untuk melakukan pekerjaan. Teori agensi membuat anggapan bahwa utilitas akan mengambil tindakan untuk meningkatkan kepentingan pribadi mereka. Sebagai konsekuensinya, ketika wewenang didelegasikan kepada agen atas nama principal, agen dapat menggunakan kekuatan ini untuk mempromosikan kesejahteraan mereka sendiri, dengan mengorbankan principal atau pelaku usaha. Pemantauan merupakan isu utama dalam teori keagenan, karena ini adalah mekanisme utama yang digunakan oleh kedua belah pihak untuk mempertahankan dan mengatur hubungan”.

Teori agensi mengamumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai principal diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka dalam perusahaan. Para agen disumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi

© Hak Cipta milik **JIN SUSKA RIAU**
Satellite Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. *Principal* menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi deviden dari tiap saham yang dimiliki. Agen menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi yang memadai dana sebesar-besarnya atas kinerjanya. *Principal* menilai prestasi agen berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian deviden. Hal ini menyebabkan munculnya perlakuan perpajakan yang agresif. Pihak agen selalu berusaha meminimalisir setiap potensi pembayaran pajak agar dapat meningkatkan labar bersih perusahaan.

Pada penelitian ini dihubungkan kepentingan laba perusahaan antara pembayar pajak (manajemen perusahaan) sebagai pihak agents dan pemungut pajak (fiskus) sebagai pihak principals. Fiskus berharap ada pemasukan sebesar-besarnya dari pemungutan pajak, sementara dari pihak manajemen perusahaan berpandangan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang cukup signifikan dengan beban pajak yang rendah (Sumarta & Intan, 2021)

2.2. Pajak

2.2.1 Pengertian Pajak

Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau Negara dalam pemberian pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Pengertian pajak yang dikemukakan oleh beberapa ahli dalam bidang perpajakan memberikan pengertian yang berbeda-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beda. Pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. adalah iuran rakyat kepada Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa imbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Dr. N. J. Feldman dalam (Resmi, 2019) pajak merupakan prestasi yang dipaksakan secara sepihak dan terutang kepada penguasa sesuai norma yang ditetapkan secara umum, tanpa adanya kontraprestasi dan digunakan semata-mata untuk menutupi pengeluaran-pengeluaran umum.

Menurut Undang-undang Perpajakan No. 7 Tahun 2021, Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berdasarkan definisi tersebut, pajak tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki ciri-ciri diantaranya :

1. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang dan aturan pelaksanaanya.
2. Pajak dapat dipungut apabila berdasarkan undang-undang dan aturan pelaksanaanya.
3. Dapat dipaksakan.
4. Tidak ada jasa timbal balik (kontraprestasi) individual oleh pemerintah
5. Pajak dipungut oleh Negara, baik itu pusat maupun daerah.
6. Pajak berguna bagi pengeluaran pemerintah dan pengeluaran umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Resmi (2019), pajak memiliki 2 fungsi, diantaranya yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (sumber keuangan Negara)

Pajak merupakan sumber penerimaan Negara untuk membiayai segala bentuk pengeluaran Negara bagi pemerintah.

2. Fungsi *Regularend* (Pengaturan)

Pajak dapat digunakan sebagai alat pengatur atau pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam bidang social ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu baik bidang keuangan maupun diluar bidang keuangan.

Menurut Resmi (2019), sistem pemungutan pajak terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Official assessment system, merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan kepada aparatur perpajakan untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang peraturan perpajakan.
2. Self assessment system, merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan sepenuhnya kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang sesuai peraturan perpajakan.
3. Withholding system, merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan kepada pihak ketiga untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak sesuai dengan peraturan perpajakan.

2.2.2 Pajak Penghasilan Badan

Setiap penghasilan yang diterima subjek pajak selama satu tahun pajak akan dikenakan pajak penghasilan, sesuai Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008, perubahan keempat atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (PPh) pasal 1. Menurut ayat 1 pasal 2 Badan usaha merupakan salah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu subjek pajak, oleh karena itu, pajak penghasilan badan akan berlaku terhadap setiap penghasilan yang diterima badan usaha. Penghasilan suatu badan usaha di dalam dan luar negeri yang diperoleh atau diterima selama satu tahun pajak dikenakan pajak penghasilan terutang (Mariana et al., 2022)

Pajak penghasilan badan adalah pajak penghasilan badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia, kecuali unit tertentu dari badan pemerintah yang memenuhi kriteria :

1. Pembentuknya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Pembiayaannya bersumber dari APBN atau APBD; dan
3. Penerimanya dimasukan dalam anggaran Pemerintah Pusat atau Daerah; dan pembukunya diperiksa oleh aparat pengawasan fungsional Negara.

Untuk menghitung pajak penghasilan badan suatu perusahaan perlu dilakukan koreksi fiskal terlebih dahulu atas laporan keuangan komersial.

Menurut Pohan (2017:450) koreksi fiskal adalah teknik pencocokan yang dilakukan untuk meniadakan perbedaan antara laporan keuangan komersial (yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi PSAK) dengan peraturan perundang-undangan perpajakan sehingga memunculkan koreksi atau penyesuaian/koreksi fiskal baik dikoreksi positif maupun negatif, dengan tujuan untuk menentukan jumlah laba usaha fiscal dan besarnya pajak yang terutang.

Dilakukannya koreksi fiskal pada laporan laba/rugi komersial dimaksudkan untuk memperoleh besarnya penghasilan kena pajak atau yang disebut laba fiskal. Setelah diketahui besarnya laba fiscal selanjutnya dikalikan dengan tarif pajak seuai ketentuan pasal 17 ayat 1 Undang-undang Nomor 7 tahun

© 2021 tentang Pajak Penghasilan maka didapat pajak kini. Pajak kini digabungkan dengan pajak tangguhan perusahaan maka didapatkan besaran pajak penghasilan badan selama satu tahun (Anam & Zuardi, 2018).

2.3. Profitabilitas

2.3.1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio perbandingan yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari total aset perusahaan. Kasmir dalam (Arianti, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jika nilai profitabilitas semakin tinggi maka dapat dikatakan kondisi perusahaan akan semakin baik.

Menurut Anggraini & Kusufiyah (2020) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan yang dibutuhkan oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan investasi. Pada intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2.3.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio Profitabilitas sangat diperlukan di dunia akuntansi keuangan perusahaan. Berikut ini berbagai tujuan dari penerapan perhitungan rasio profitabilitas :

1. Menghitung pemasukan laba perusahaan pada suatu periode akuntansi
2. Menghitung perkembangan laba yang diperoleh dibandingkan dengan periode akuntansi yang telah lalu
3. Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri
4. Menghitung laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan setelah dikurangi oleh pajak dengan modal sendiri
5. Menilai posisi laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan yang dideapatkan pada periode sebelumnya

Itulah berbagai tujuan dari profitabilitas yang perhitungannya dilakukan oleh perusahaan. Berikut adalah manfaat dari kalkulasi rasio profitabilitas :

1. Menghitung perhitungan laba perusahaan dari suatu periode akuntansi tertentu
2. Mengetahui besarnya perkembangan nilai laba perusahaan dari waktu ke waktu

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 3. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun ini dibandingkan periode sebelumnya
 - 4. Mengetahui besarnya laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan pajak
 - 5. Mengetahui sebesarapa produktif perusahaan tersebut dalam mengolah modal sehingga memperoleh laba serta keuntungan

Dari berbagai tujuan serta manfaat dari perhitungan rasio profitabilitas tersebut, nantinya instrument ini digunakan untuk menyuguhkan data yang diperlukan oleh para stakeholders atau para pemangku kepentingan. Termasuk dari pihak pemodal atau pemegang saham.

2.3.3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut (Sugiono & Untung, 2008) *ratio profitabilitas* terdiri atas *Return on Investment (RoI)*, *Return Equity (RoE)*, *Return on Asset (RoA)*, *Earning per Share (EPS)*, *Operating Profit Ratio (OPR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Gross Margin (GPM)*. Berikut penjelasannya:

1. Pengembalian atas Investasi atau *Return on Investment (RoI)*

Pengembalian atas investasi merupakan salah satu jenis dari rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. RoI juga menjadi ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Berikut rumus menghitung RoI :

$$RoI = \frac{\text{Total penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik **JINSUSKA RIAU**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengambilan atas Ekuitas atau *Return on Equity (RoE)*

Pengembalian atas Ekuitas bias diartikan sebagai hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri. Rasio ini menunjukkan untuk mengukur laba ekuitas atau rentabilitas modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, sehingga makin tinggi rasio, maka efisiensi semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Demikian pula sebaliknya ketika rasio rendah, maka efisiensi tidak semaksimal dan posisi pemilik perusahaan semakin lemah. Pada dasarnya, RoE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bias diperoleh pemegang saham. RoE bias dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan.

Berikut rumus menghitung RoE :

$$RoE = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas (Modal Sendiri)}}$$

Dalam perhitungan RoE, semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas.

3. Pengembalian atas Aset atau *Return on Asset (RoA)*

Pengembalian atas Aset menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-asset yang dimiliki perusahaan bias menghasilkan laba bersih. RoA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah asset perusahaan. Namun literatur berbeda dengan menyebutkan cara menghitung RoA yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

merupakan salah satu jenis dari rasio prifitabilitas ini bias dilakukan membagi laba bersig dengan total aset.

Berikut rumus menghitung RoA :

$$RoA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Artinya, semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertamat dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset.

4. Laba per Saham atau *Earning per Share*

Rasio Laba per Lembar Saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham. Sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat atau tingkat pengembaliannya tinggi.

5. Rasio Laba Operasional atau *Operating Profit Ratio (OPR)*

Rasio Laba Operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya peresentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dan beban operasional. Adapun, beban operasional terdirir atas beban penjualan, beban umum dan administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut rumus menghitung OPR :

$$OPR = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Hal ini berarti, semakin tinggi margin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari perjualan bersih. Ini dapat disebabkan tingginya laba kotor atau rendahnya beban operasional. Sebaliknya, semakin rendah margin laba operasional berarti semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan rendahnya laba kotor atau tingginya beban operasional atau keduanya.

6. Margin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin (GPM)*

Margin Laba Kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor atas penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Sementara laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

2.3.4. Fungsi Rasio Profitabilitas

Berikut ini berbagai fungsi rasio profitabilitas :

Sebagai pengukur performa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari jumlah modal yang diberikan atau dimiliki. Baik modal yang dipinjam atau modal yang berasal dari kekayaan pemilik perusahaan.

Sebagai pembanding posisi atau jumlah laba yang dimiliki perusahaan pada tahun ini (saat ini) terhadap jumlah laba pada tahun sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai penyaji data terkait laba perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga bias digunakan sebagai sarana evaluasi para stakeholders.

Untuk mengetahui besar laba yang dideapatkan perusahaan yang dihasilkan oleh total asset dan total ekuitas yang dimiliki

Sebagai pengukur terkait margin laba kotor yang dimiliki atas penjualan bersih, margin laba operasional atas penjualan bersih, serta margin laba bersih atas penjualan bersih.

Berbagai fungsi tersebut ternyata dimiliki oleh rasio profitabilitas perusahaan. Dengan begitu, nyata sudah jika rasio profitabilitas memiliki fungsi yang sangat penting dalam perhitungan evaluasi keuangan sebuah perusahaan.

2.4. Likuiditas

2.4.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Menurut Hery dalam (Zuardi & Anam, 2018) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Jika rasio

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likuiditas perusahaan tinggi maka dapat dikatakan kondisi arus kas perusahaan dalam keadaan baik dan lancar. Maka dari itu diharapkan jika perusahaan dalam rasio likuiditas yang baik, pemerintah berharap agar perusahaan tersebut dapat melaksanakan kewajiban pajaknya.

Perusahaan yang baik memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik dengan pemegang saham. Artinya pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran perusahaan.

2.4.2 Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2016) jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Rasio ini menunjukkan bahwa seberapa besar hutang jangka pendek dapat dilunasi dengan kekayaan lancarnya sehingga memiliki tingkat keamanan yang tinggi dan digunakan secara luas. Rumus current ratio adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat (quick ratio) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Rumus quick ratio:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas atau cash ratio adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai seberapa besar uang kas yang ada atau tersedia untuk membayar hutang (Zuardi & Anam, 2018) Rumus untuk menghitung cash ratio:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas (cash turn over) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (hutang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (Kasmir, 2016). Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau 5. Invenstori to Net Working Capital

Inventory to Net Working Capital yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Zuardi & Anam, 2018). Rumus Inventory to net working capital sebagai berikut:

$$\text{Rasio Inventory NPWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

2.4.3 Manfaat Rasio Likuiditas

Dikutip dari (Rasio Likuiditas: Manfaat Dan Jenisnya, n.d.) Dengan mengetahui rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan, kita bisa mendapatkan beberapa manfaat seperti:

1. Mengantisipasi dana yang diperlukan saat ada kebutuhan mendesak
2. Memudahkan nasabah (bagi lembaga keuangan atau Bank) yang ingin melakukan penarikan dana
3. Poin penentu bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan persetujuan investasi atau bisnis lain yang menguntungkan

2.5 Manajemen Laba

Secara umum, manajemen laba merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Azhar, 2015). Istilah intervensi dapat digunakan sebagai dasar sebagai pihak untuk menilai manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
laba sebagai kecurangan. Tetapi pihak lain tetap menganggap kegiatan rekayasa manajerial ini bukan sebagai kecurangan. Alasan intervensi itu dilaksanakan manajer perusahaan dalam kerangka standar akuntansi adalah masih menerapkan metode prosedur akuntansi yang diterima dan diakui secara umum. Secara umum ada beberapa yang dapat memotivasi individu atau badan usaha untuk melakukan tindakan creative accounting atau manajemen laba Azhar, (2015) yaitu:

1. Motivasi bonus

Dalam melakukan sebuah perjanjian bisnis, biasanya pemegang saham akan memberikan sejumlah insentif dan bonus sebagai feedback atau evaluasi atas kerja manajer dalam menjalankan operasional perusahaan. Insentif tersebut diberikan dalam jumlah relatif tetap dan rutin, sementara bonus yang relatif lebih besar nilainya hanya akan diberikan ketika kinerja manajer berada lebih besar nilainya hanya akan diberikan kinerja manajer berada area pencapaian bonus yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Pengukuran kinerja yang berdasarkan pada laba dan skema bonus akan memotivasi para manajer untuk memberikan performa terbaiknya sehingga tidak menutup peluang mereka akan melakukan tindakan manajemen laba agar dapat memperlihatkan kinerja yang baik untuk memperoleh bonus yang maksimal.

2. Motivasi utang

Selain melakukan kontrak bisnis dengan pemegang saham untuk kepentingan ekspansi perusahaan, manajer sering kali melakukan beberapa kontrak bisnis dengan pihak ketiga, dalam hal adalah kreditor. Agar kreditor mau menginvestasikan dananya di perusahaan tentunya manajer harus menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

performa yang baik dari perusahaannya untuk memperoleh hasil maksimal, yaitu pinjaman dalam jumlah besar, prilaku kreatif dari manajer untuk menampilkan performa yang baik dari laporan keuangannya pun sering kali muncul.

3. Motivasi pajak

Praktik manajemen laba tidak hanya terjadi pada perusahaan go public dan selalu untuk kepentingan harga saham, tetapi juga untuk kepentingan perpajakan. Kepentingan ini banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang belum go public. Perusahaan yang belum go public akan cenderung melaporkan dan menginginkan untuk menyajikan laporan laba fiskal yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya. Kecenderungan tersebut menjadi motivasi manajer untuk bertindak kreatif melakukan tindakan manajemen laba supaya seolah-olah laba fiscal yang dilaporkan memang lebih rendah tanpa melanggar aturan dan kebijakan akuntansi perpajakan.

4. Motivasi *initial public* (IPO)

Motivasi ini banyak digunakan perusahaan yang akan go public ataupun yang sudah go public. Perusahaan yang akan go public akan melakukan penawaran saham perdarnya ke publik atau lebih dikenal dengan istilah Initial Public Offering (IPO) untuk memperoleh tambahan modal usaha dari calon investor. Begitu juga dengan perusahaan-perusahaan yang sudah go public untuk kelanjutan dan ekspansi usahanya.

5. Motivasi pergantian direksi

Praktik manajemen laba biasanya terjadi pada sekitar periode pergantian direksi atau chief executive officer (CEO). Menjelang berakhirnya masa jabatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direksi cenderung bersifat kreatif dengan memaksimalkan laba agar performa kerjanya tetap terlihat baik pada tahun terakhir ia menjabat. Motivasi utama yang mendorong hal tersebut adalah untuk memperoleh bonus yang maksimal pada akhir jabatannya.

6. Motivasi politis

Motivasi ini biasanya terjadi pada perusahaan besar yang bidang usahanya banyak menyentuh masyarakat luas, seperti perusahaan perusahaan strategis semisalnya, perminyakan, gas, listrik, dan air. Demi menjaga tetap mendapatkan subsidi, perusahaan perusahaan tersebut cenderung menjaga posisi keuangannya dalam keadaan tertentu sehingga prestasi atau kinerjanya tidak terlalu baik karena jika sudah baik, kemungkinan besar subsidi tidak lagi diberikan.

Dari penjelasan diatas terdapat beberapa motivasi yang mendorong terjadi nya manajemen laba, namun yang sejalan dengan penelitian ini yaitu ditinjau dari motivasi perpajakan (taxation motivations). Scott menyatakan bahwa motivasi penghematan pajak menjadi motivasi manajemen laba yang paling nyata, namun demikian kewenangan pajak cenderung untuk memaksakan aturan akuntansi pajak sendiri untuk menghitung pendapatan kena pajak. Seharusnya secara umum perpajakan tidak memiliki peran besar dalam keputusan manajemen laba. Inti nya manajer termotivasi untuk melakukan manajemen laba untuk menurunkan laba demi mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk mengetahui perilaku manajemen laba pada suatu perusahaan model Friedlan tahun 1994 (Tristan et al., 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut scoot (2015) terdapat empat pola dalam manajemen laba yang biasa terjadi yakni:

1. *Taking A Bath*

Pola *taking a bath* dapat terjadi saat suatu perusahaan mengalami penyusunan kembali organisasi perusahaan seperti penggantian CEO atau direksi lainnya. Pola ini dilakukan dengan melaporkan kerugian dengan mengakui secara akrual biaya-biaya yang akan datang.

2. *Income Minimization*

Pola ini biasanya dipilih perusahaan saat mereka mengalami peningkatan profitabilitas yang tinggi. Perusahaan dapat memilih beberapa kebijakan-kebijakan akuntansi yang dapat menunjang peminimalisasi pendapatan seperti pemilihan metode penyusutan, pengakuan harga pokok perolehan hingga mempercepat pengeluaran-pengeluaran yang seharusnya dapat dikapitalisasi dimasa mendatang seperti biaya R&D dan biaya sewa.

3. *Income Maximization*

Pola ini dapat menjadi pilihan bagi manajemen suatu perusahaan apabila laba perusahaan sedang mengalami penurunan dengan tujuan pencapaian bonus, perlindungan atas pelanggaran kontrak dengan memaksimalkan laba bersih. *income maximization*, dimana perusahaan akan cenderung mengkapitalisasi biaya-biaya yang dianggap dapat dimortisasi diperiode mendatang. Dalam hal ini menghindari dari pemeriksaan, *income maximization* juga dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari lebih bayar dalam SPT lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. *Income Smoothing*

Pola ini merupakan salah satu pola yang paling sering digunakan oleh manajemen laba untuk fluktuasi dan menghasilkan laba yang stabil bagi perusahaan.

2.6. Intensitas Persediaan

Persediaan perusahaan merupakan bagian dari asset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan jangka panjang. Intensitas persediaan atau *Inventory Intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diproksikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan (Anastasya & Priantilianingtiasari, 2023). Intensitas persediaan adalah bagian dari capital intensity ratio berupa aktivitas khususnya yang berkaitan dengan investasi persediaan yang dilakukan oleh perusahaan, biayanya menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan kekayaannya pada persediaan. *Inventory intensity* atau intensitas persediaan menjelaskan hubungan antara volume barang yang terjual dengan volume dari persediaan yang ada ditangan serta hal tersebut dapat digunakan sebagai salah satu dari ukuran efisiensi perusahaan. *Inventory intensity* juga tergolong salah satu alat yang mampu dipakai perusahaan dalam melakuka tariff efisiensi perusahaan diantara barang yang dijual dengan inventaris yang terdapat dalam suatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis – jenis persediaan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu :

1. **Persediaan bahan mentah** adalah persediaan barang yang digunakan oleh perusahaan sebagai bahan utama proses produksi, bahan mentah biasanya diperoleh dari alam yang selanjutnya diproses untuk produksi tahan berikutnya.
2. **Persediaan bahan penolong** adalah persediaan barang yang diperlukan untuk ditambahkan kedalam bahan baku sehingga dapat dijadikan sebuah komponen barang jadi
3. **Persediaan barang dalam proses** adalah persediaan barang yang keluar dari setiap bagian dalam proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih harus diproses untuk menjadi barang jadi.
4. **Persediaan barang jadi** adalah persediaan barang yang telah selesai diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual kepada pelanggan

Intensitas persediaan dalam (Batmomolin, 2018) dirumuskan sebagai berikut :

$$IP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total aset}}$$

2. Pajak Menurut Islam

Widodo (2018:75) menjelaskan bahwa di bahasa Arab, pajak disebut menggunakan istilah Al-Maks, yang dapat disebut Adh-Dharibah. Arti dari istilah inilah “Pungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak”. Terkadang, kata Al-Kharaj juga dikenakan, meskipun biasanya terkait dengan pemungutan yang khusus yang berhubungan dengan tanah.

Secara etimologis, asal-usul kata “pajak” dapat ditelusuri ke bahasa Arab, yaitu Dharibah, yang memiliki makna sebagai suatu tindakan memaksa, memberi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beban, atau menetapkan. Dalam konteks terminologi, pajak (dharibah) diartikan sebagai beban tambahan yang dikenakan terhadap kaum Muslim guna memenuhi kebutuhan mereka sendiri yang tidak dapat dipenuhi Negara melalui sumber pendapatan utama ataupun sumber pendapatan sekunder lain (Gusfahmi, 2017:31).

Pada konteks Fiqih Islam, dijelaskan bahwasannya pemerintah mempunyai wewenang menuntut atau memaksa warganya untuk membayar pajak apabila zakat yang terkumpul tidak cukup untuk menunjang seluruh aktivitas pemerintahan. Hak Negara dalam menggali sumber daya melalui pajak, selain dari zakat, sudah dipertahankan beberapa fuqaha telah mewakili prinsip-prinsip dari berbagai mazhab fiqih. Hal tersebut disebabkan oleh dana zakat sebenarnya yang dipakai dalam kepentingan dan kesejahteraan masyarakat, sementara Negara membutuhkan sumber dana lainnya supaya bisa melaksanakan fungsi stabilisasi, distribusi, maupun alokasi yang efektif.

Hak tersebut didukung beberapa fuqaha dengan merujuk pada hadis Rasulullah SAW yang menyatakan: “Pada harta kamu terdapat kewajiban selain zakat”. Seluruh khulafa ar-rasyidin, khususnya Ali, Umar, beserta Umar bin Abdul Aziz, secara tegas menegaskan pentingnya mengumpulkan pajak melalui prinsip kemurahan dan keadilan, yang tidak boleh melampaui kemampuan finansial masyarakat dan tidak boleh mengakibatkan kesulitan bagi mereka dalam pemenuhan kebutuhan dasar (Widodo 2018:81).

Dalam Islam, isu pembayaran pajak dianggap sebagai suatu hal yang signifikan dan mendapatkan perhatian serius. Hal ini disebabkan oleh peran

© Hak Cipta milik **JINSuska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting pembayaran pajak dalam potensi penyokong kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, apabila pengelolaannya dilakukan dengan transparan dan sesuai aturan. Kepentingan membayar pajak juga ditegaskan di Al-Qur'an oleh Allah SWT, yang menunjukkan bahwa mereka yang menolak membayar pajak atau jizyah dapat menjadi objek perlawanan karena dianggap sebagai individu yang tidak beriman.

Ucapan Allah dalam Al-Qur'an, yaitu pada Surah At-Taubah ayat 29 yang menyatakan:

قَاتَلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا تُحِرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَبَ حَتَّىٰ يُعْطُوَا الْجِزِيَّةَ عَنْ يَدِ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya: Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Alkitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk (Q.S At-Taubah: 29)

Jizyah adalah pajak per kepala yang dikenakan pemerintahan Islam pada individu yang tidak beragama Islam, dan ini dianggap menjadi kontribusi mereka untuk menjamin keamanannya. Melalui ayat di atas, bisa disimpulkan bahwasanya para orang beriman diharuskan membayar kontribusi tertentu pada harta mereka dengan bentuk pajak.

2.8 Penelitian Terdahulu

Banyak riset sebelumnya dilaksanakan oleh para peneliti mengenai pajak penghasilan badan antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (tahun)	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1.	Khoirotun Nisa, Khanifah dan Atieq Amjadalla h Alfie (2018) AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 13 No.1 Akreditasi Sinta4	Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan	Variabel Independen: Profitabilitas dan Manajemen Laba Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan	Profitabilitas berpengaruh negative terhadap pajak penghasilan badan dan margin laba bersih berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan. Sedangkan, manajemen laba berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan
2.	Merliyana, Indah Nurnoviya nti, Enung Siti Saodah, Kus Tri Handayani, Hendrawati, Krisnando (2023) INNOVATIVE: Journal Of Social Science Reesearch Vol. 3 No. 5 Akreditasi: Sinta5	Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity, dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Transpotasi dan Logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022	Variabel Independen: Likuiditas, Capital Intensity, Dan Perencanaan Pajak Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan	Likuiditas dan Capital Intensity tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan namun Perencanaan berpengaruh yang signifikan terhadap pajak penghasilan badan
3.	Itoh Adiningsih Mahalesa, Eko Hadi Siswanto (2023) Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Vol. 12	Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	Variabel Independen: Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Manajemen Laba Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan Terutang	<ul style="list-style-type: none"> - Net Profit Margin secara signifikan berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI periode 2017-2020 - Debt To Equity Ratio secara signifikan berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No. 1 Januari-Juni 2023 Akreditasi Sinta4	4. Lisa Andriani, (2021) Jurnal Ilmiah AccUsi Vol. 3 No. 2 November 2021 Akreditasi Sinta5	pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020	Variabel Independen: Struktur modal dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terurang (Studi Empiris perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020)	2020 - Manajemen laba tidak dipengaruhi signifikan negatif terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
				- Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak penghasilan badan terutang di perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020
				- Manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang di perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020
				- Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan
				- Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan
				- Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan
				- Biaya operasional tidak dapat memoderasi hubungan antara Leverage, Profitabilitas, dan Struktur modal
				- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan
				- Biaya operasional berpengaruh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Akuntansi Vol. 10 No. 1 Februari 2021 Akreditasi Sinta5	Nelsi Arisandy (2021) Vol. 1 No 2 Tahun 2021	dan Leverage Terhadap Pajak Penghasilan Badan dan perusahaan publik sektor kesehatan	Operasional, Leverage Variabel Dependen: Pajak penghasilan badan	positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		7. Pengaruh Struktur modal, Manajemen laba, Biaya operasional, dan Perencanaan pajak terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI 2017-2020	Variabel Independen: Struktur modal, Manajemen laba, Biaya operasional, dan Perencanaan pajak Variabel Dependen: Pajak penghasilan badan terutang	- Long Debt to Asset Ration (LDAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang - Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang - Manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang - Biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang - Perencanaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang	
				8. Merliyana, Indah dkk Innovate: Journal Of Social Science Research Vol. 3 No. 5 (2023) Akreditasi S5	Pengaruh likuiditas, capital Intensy, dan perencanaan pajak terhadap pajak penghasilan badan	variabel independen: likuiditas, capital intensity, dan perencanaan pajak variabel dependen: pajak penghasilan badan	- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan - Capital intensity tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan - Perencanaan pajak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan
				9. Kumba Digidwise iso, Bambang Subiyanto, Kennedy Irnandi Jurnal Akuntansi & Pajak Vol. 22 No. 2 (2022) Akreditasi S5	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Long Term Debt To Asset Ratio Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada	Variabel Dependen: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Long Term Debt To Asset Ratio Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan Terutang	- Rasio lancar berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang dan rasio berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang. Sedangkan rasio hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan badan terutang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau				
10.	Irma Herliza Rizki Dan Oky Syaputra JMBEP: Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Vol. 9 No. 2 (2023) Akreditasi S5	Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)		
11.	Petrus. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan Vol.3 No.6 November 2019 akreditasi S4	analisis pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen	Variabel Dependen: Profitabilitas, Dan Biaya Operasional Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan	- Profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap pajak penghasilan badan
12.	Afifah Istiqomah Dan Sri Trisnaning sih Jurnal Proaksi Vol.9 No.2 Akreditasi S3	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan Sebagai Indictor Manajemen Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Sector Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	variabel dependen: Pajak Penghasilan (Effective tax rate) variabel independen: profitabilitas, intensitas persediaan, intensitas modal, dan leverage	- Profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap effective tax rate - Intensitas persediaan berpengaruh positif terhadap effective tax rate - Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap effective tax rate dan leverage tidak berpengaruh terhadap effective tax rate
13.	Lia Puspita Sari Dan Dwi Fitri Puspa	Pengaruh Thin Capitalization, Intensitas Persediaan, Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak	Variabel Dependen: Agresivitas Pajak Variabel Independen: Thin Capitalization, Intensitas Persediaan, Likuiditas	- Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan <i>thin capitalization</i> , intensitas persediaan, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
		Kepemilikan Intitusional, Dewan Komisaris,	Variabel Dependen: Pajak Penghasilan	- Kepemilikan institusional, Intensitas persediaan dan leverage berpengaruh positif terhadap manajemen pajak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing Vol.19 No.2 Oktober 2023 Akreditasi Sinta4	Intensitas Persediaan Dan Leverage Terhadap Pengaruh Manajemen Pajak	(Effective Tax Rate) Variabel Independen: Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Intensitas Persediaan, Dan Leverage	namun dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak
	14. kennardi tanujaya dan ivo valentine global financial accounting journal, Vol. 4, No. 1 april 2020 akreditasi Sinta4	Determinan tariff pajak efektif pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia	variabel dependen: pajak penghasilan (effective tax rate) variabel independen: ukuran perusahaan, leverage, intensitas modal, intensitas persediaan, tingkat pengembalian asset, komite audit dan kepemilikan institusional	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pengembalian asset dan ukuran perusahaan berpengaruh negative dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap ETR - Leverage tidak berpengaruh terhadap ETR - Kualitas audit, intensitas persediaan, komite audit, intensitas modal dan komisaris independen tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap ETR
	15. Farhan hartono putra, muhammad yusuf, dan gentiga muhammad zairin jurnal revenue akuntansi Vol. 2 tahun 2 (2024) akreditasi Sinta 5	pengaruh capital intensity, inventory intensity, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada emiten sector property dan real estet yang terdaftar di BEI 2017-2021	variabel dependen: tax avoidance variabel independen: capital intensity, inventory intensity, ukuran perusahaan	Capital intensity dan inventory insensity tidak berpengaruh terhadap tax avoidance sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance.

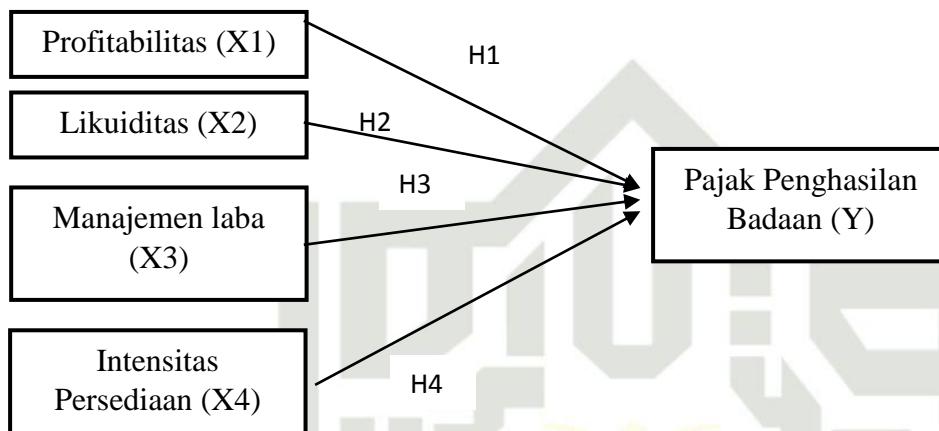
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.9. Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran**



2.10. Rumusan Hipotesis

2.10.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *Return of Asset (ROA)*. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Pasal 4 ayat 1. Oleh karena itu, semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan menyebabkan pajak penghasilan yang harus dibayar semakin besar.

Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki performa yang baik dalam menghasilkan laba, akan tetapi semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan semakin besar pula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU**

pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan. Jika margin laba bruto tidak berubah sepanjang waktu, tetapi margin laba bersihnya menurun selama periode waktu yang sama dapat disebabkan biaya penjualan, umum, dan administrasi lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan atau adanya tarif pajak yang tinggi (Resmi, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Arief (2022); (Simanjuntak et al., 2023) dan Ekonomi et al (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan.

Hf: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pajak Penghasilan Badan

2.10.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan Badan

Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi menunjukkan arus kas yang baik, yang memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa kesulitan, termasuk kewajiban membayar pajak sesuai dengan hukum yang berlaku (Febrilyantri, 2022). *Current rasion* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai CR yang dihasilkan maka itu berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat menjadi indikator

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

bahwa perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang baik berasal dari pendapatan usahanya. Semakin besar pendapatan yang didapatkan, maka semakin besar pula nilai pajak penghasilan badan (Anggraini & Cahyono, 2021). Penelitian (Robayany et al., 2022). Puspitasari dan Amah (2019); Ningsih (2022); dan Science (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diambil :

H₂ Likuiditas berpengaruh positif terhadap Pajak Penghasilan Badan

2.10.3. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan

Manajemen laba ialah sebuah ikhtiar yang dibuat oleh manajer guna melakukan intervensi atau memengaruhi informasi yang ada pada laporan keuangan ditujukan untuk mengelabui stakeholders yang berupaya mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan (Arisandy, 2021). Manajemen laba menggambarkan proses pengambilan langkah yang dengan sengaja dilaksanakan tetapi masih pada garis-garis prinsip akuntansi yang diterima umum guna menghasilkan besarnya laba yang diharapkan dari laba yang dilaporkan (Widyaningsih dan Horri, 2019). Teori agensi menggambarkan konflik kepentingan antar perusahaan dengan investor maupun pemegang sahamnya. Perusahaan dan pemegang saham memiliki motivasi masing-masing untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Perbedaan kepentingan tersebut dapat menyebabkan benturan kepentingan antar perusahaan maupun pemegang saham. Disisi lain, manajemen memiliki inisitif untuk melakukan kegiatan yang dapat menyejahterakan perusahaan. Namun disisi lain, pemegang saham memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi utama untuk mendapatkan pengembalian investasi yang terbaik, salah satunya ditawarkan dalam bentuk dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Salah satu motivasi dalam manajemen laba memiliki keterkaitan dengan teori agensi yakni dengan tujuan mendapatkan bonus, manajemen sebagai agen akan berusaha untuk melakukan rekayasa dalam pelaporan keuangan dengan mengatur laba yang dimilikinya. Hal ini dilakukan agar laba yang diperoleh perusahaan dapat mencerminkan angka yang sesuai dengan keinginan manajemen. jika perusahaan menunjukkan kinerja yang baik kepada investor, manajer dapat melaporkan laba yang tinggi dan berdampak pada besarnya jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Anggraeni & Arief (2022); Darma & Fitri (2021) dan Arisandy (2021) mengatakan bahwa manajemen laba berpengaruh negative terhadap pajak penghasilan badan.

Berdasarkan keterkaitan antar variable manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu :

Manajemen Laba Berpengaruh Positif terhadap Pajak Penghasilan Badan

2.10.4. Pengaruh Intesitas Persediaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan

Intensitas persediaan adalah bagian dari capital intensity ratio berupa aktivitas khususnya yang berkaitan dengan investasi persediaan yang dilakukan oleh perusahaan, biayanya menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan kekayaannya pada persediaan. Intensitas persediaan menjelaskan hubungan antara volume barang yang terjual dengan volume dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan yang ada ditangan serta hal tersebut dapat digunakan sebagai salah satu dari ukuran efisiensi perusahaan (Anastasya & Priantilianiingtiasari, 2023).

Intensitas persediaan menunjukkan seberapa besar perusahaan mengalokasikan investasi pada persediaan yang dimilikinya. Rasio ini mengindikasikan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola investasi mereka dalam persediaan dan diukur dari total ending inventory perusahaan, dimana perhitungan harga pokok persediaan dihitung dari jumlah persediaan awal ditambah dengan total selama satu periode dikurangi persediaan akhir. Intensitas persediaan juga memberikan gambaran tentang seberapa besar investasi yang dilakukan perusahaan dalam persediaan mereka dan tingkat efisiensi dalam mengelola investasi tersebut (Yanto, 2022).

Banyak cara yang dilakukan manajer misalnya meminimalisir beban untuk agar tidak mengurangi laba, adapula yang membebankan biaya-biaya tambahan untuk mengurangi laba yang dimiliki sehingga dapat menekan jumlah pajak yang dikeluarkan. Jika laba yang dibebankan mengecil mengakibatkan menurunkan pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Namun, biaya-biaya tersebut oleh perusahaan sering kali tidak dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak sehingga tidak dapat dijadikan sebagai *tax shield*. Perusahaan lebih cenderung menekan tingkat pendapatan pajak dengan mengoptimalkan struktur modal melalui penggunaan utang, meningkatkan investasi aset tetap dan menekan investasi pada persediaan. Dengan kata lain, perusahaan lebih memilih intensitas pemeliharaan yang tinggi dan memiliki

© **Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU**
 dampak langsung terhadap besarnya penghasilan pajak yang harus dibayar (Syamsuddin & Suryarini, 2020).

Penelitian oleh Lumbuk & Fitriasuri (2022), Stamatopoulos (2019), Fernández-Rodríguez et al (2021), menunjukkan bahwa intensitas persediaan berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan.

Intensitas Persediaan berpengaruh positif terhadap Pajak Penghasilan Badan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dengan metode asosiatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (dalam Arianti, 2020:33) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang banyak dituntut untuk menguakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai permasalahan/fenomena yang diteliti. Teknik pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Ainia & Ernandi, 2018).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Property dan Real Estate pada tahun 2021-2023. Adapun jumlah perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 sejumlah 92 perusahaan.

© **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013) Sampel jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasi.teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample sedangkan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Sampel yang terpilih pada penelitian ini adalah 33 perusahaan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut adalah sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023
2. Perusahaan sector property dan real estate yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut untuk periode 2021-2023
3. Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023 dalam kondisi laba.

Adapun prosedur dalam pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan diatas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.1
Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
	Jumlah perusahaan sektor property dan real estate	92
1	Perusahaan tersebut adalah sektor property dan real estate yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023	(10)
2	Perusahaan sektor property dan real estate yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut untuk periode 2021-2023	(8)
3	Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dalam kondisi rugi	(41)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	33
	Jumlah tahun observasi	3
	Jumlah observasi	99

Sumber: data olahan penulis, 2024

Dalam penyeleksian sampel yang telah dilakukan, diperoleh sampel 33 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini, Maka jumlah data penelitian yang dilakukan selama 3 tahun adalah sebanyak 99 data.

Table 3.2 Sampel Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2020-2023

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk.
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
4	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk.
5	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
7	BIPP	Fortune Mate Indonesia Tbk
8	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
9	CSIS	PT Cahyasakti Investindo Sukses Tbk.
10	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
12	FMII	Foertune Mate Indonesia Tbk.
13	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk.
14	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk
15	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.
16	IPAC	PT Era Graharealty Tbk.
17	JRPT	Jaya Real Property Tbk
18	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk.
19	KIJA	Kawasaan Indutri Jababeka Tbk
20	LPLI	Star Pacific Tbk.
21	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
22	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk.
23	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
24	POLI	PT Pollux Hotels Group Tbk.
25	PPRO	PT PP Properti Tbk.
26	PURI	PT Puri Global Sukses Tbk.
27	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
28	RDTX	Roda Vivatex Tbk
29	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk
30	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
31	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
32	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
33	URBAN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber : (IDX, n.d.)

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Sumber data di dapat dari www.idx.co.id

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang pengumpulannya melalui studi pustaka. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti sedara tidak langsung atau melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang relevan atau sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian dari buku, artikel ilmiah, berita, maupun sumber kredibel lainnya yang reliable dan juga sesuai topik penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan. Seperti mencatat referensi dari penelitian terdahulu dan mencatat referensi terkait profitabilitas, likuiditas, manajemen laba, intensitas persediaan, dan pajak penghasilan badan serta daftar perusahaan sector property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan empat variabel independen yang akan diteliti.

3.4.1 Variabel Dependental (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2019).

Pajak penghasilan badan merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan suatu perusahaan dimana penghasilan yang dimakasud adalah setiap penambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Badan, baik dari dalam maupun luar negeri, dengan keperluan apapun termasuk misalnya menambah kekayaan, konsumsi, investasi, dan lain sebagainya.

Dengan kata lain PPh Badan adalah laba fiskal yang sudah di rekonsiliasikan fsikal dikali dengan tarif PPh badan. Dalam laporan keuangan PPh badan sering disebut dengan beban pajak kini (*Current Tax Expense*) atau beban pajak tahun berjalan (Laksono, 2019).

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebabn atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen laba dan Intensitas persediaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berasal dari penjualan, aktiva maupun investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar juga profit yang diperoleh perusahaan dan tentunya akan mempengaruhi jumlah PPh badan yang akan ditanggung oleh perusahaan (Handayani & Kholis, 2022).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti, membayar tagihan, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Menurut Herry dalam (Anam & Zuardi, 2018) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Jika rasio likuiditas perusahaan tinggi maka dapat dikatakan kondisi arus kas perusahaan dalam keadaan baik dan lancar. Maka dari itu diharapkan jika perusahaan dala rasio likuiditas yang baik, pemerintah berharap agar perusahaan tersebut dapat melaksanakan kewajiban pajaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CR \frac{Aktiva lancar}{Hutang Lancar}$$

Manajemen laba

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk menentukan perilaku manajemen laba pada suatu perusahaan adalah pendekatan model Friedlan tahun 1994, *discretionary accrual* merupakan suatu perbedaan antara *total accruals* pada periode yang diuji dan *total accruals* pada periode dasar yang distandarisasi dengan penjualan pada periode dasar. Jadi secara otomatis, *total accruals* disini merupakan selisih antara laba bersih operasi (*Net Operating Income*) dengan aliran kas dari aktivitas operasi (*Cash Flow Operating activities*), dalam menghitung total accruals tersebut maka digunakanlah rumus sebagai berikut:

$$TAC = NOI - CFO$$

Keterangan:

TAC : *Total accruals*

NOI : *Net Operating Income*

CFO : *Cash Flow Operating Activities*

Kemudian selanjutnya akan diukur nilai *discretionary accruals* dengan menggunakan persamaan:

$$DACpt = \left(\frac{TACpt}{SALEpt} \right) - \left(\frac{TACpd}{SALEpd} \right)$$

Keterangan:

DACpt : *Discretionary accruals* periode tes

TACpt : *Total accruals* pada periode tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TACpd: *Total accruals* pada periode dasar

SALEpt : Penjualan pada periode tes

SALEpd : Penjualan pada periode dasar

Discretionary accruals (DAC) merupakan komponen akrual yang dapat dimanipulasi oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu, secara umum, DAC terbagi menjadi dua jenis berdasarkan arah manipulasi laba yang dilakukan yang dilakukan:

1. *Discretionary Accruals Positif*, menunjukkan adanya upaya manajemen untuk meningkatkan laba (*income increasing*). Manipulasi ini dilakukan dengan menaikkan akrual pendapatan, sehingga laba bersih tampak lebih tinggi daripada kondisi sebenarnya.
 2. *Discretionary Accruals Negatif*, menunjukkan upaya manajemen untuk menurunkan laba (*income decreasing*). Hal ini dilakukan dengan mempercepat pengakuan biaya atau menunda pendapatan, yang menyebabkan laba tampak lebih rendah dari realita.
- d. Intensitas persediaan

Andhari & Sukartha (2017) persediaan perusahaan merupakan bagian dari asset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau *inventory intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diprosikan dengan membandingkan antar total persediaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus mencari nilai *inventory intensity* berdasarkan penelitian dari Anindyka (2018) sebagai berikut:

$$INV = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

	Variabel	Cara Penggunaan	Sumber
1	Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan)	Menggunakan akun beban pajak kini dan pajak tangguhan dalam laporan keuangan perusahaan	Sibarani (2018)
2	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	(Puspitasari & Amah, 2019)
3	Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	(Ningsih et al., 2022)
4	Manajemen Laba	$DACpt = \left(\frac{TACpt}{SALEpt} \right) - \left(\frac{TACpd}{SALEpd} \right)$	(Tristan et al., 2022)
5	Intensitas Persediaan	$IP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total aset}}$	(Monica & Josephine, 2024)

Metode analisis data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul (Sugiyono, 2019). Untuk melakukan analisis data, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menggabungkan data berdasarkan semua variabel responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang disurvei, dan menanggapi rumusan masalah. Termasuk melakukan perhitungan dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dari uji hipotesis yang diajukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan *data time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Metode analisis pada penelitian ini diolah dengan program pengolah data statistic yang dikenal dengan *eviews*.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Uji Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini mencakup jumlah sampel, dan standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rat (mean) (Indradi D., 2018)

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Puspitasari & Amah, 2019)

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel independen atau bebas terdiri lebih dari dua variabel, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis menggunakan regresi. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dan mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Uji asumsi klasik terdiri dari empat macam. Untuk menggunakan model regresi perlu dipenuhi beberapa asumsi :

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, dependent variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas dapat ditentukan dengan melihat nilai signifikasinya, yaitu:

1. Signifikan $> 0,005$ maka data berdistribusi normal
2. Signifikan $\leq 0,005$ maka tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan jika korelasi secara linier antara kesalahan penganggu periode t (berada dengan kesalahan penganggu $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018a). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Langrange Multiplier* (LM Text) atau uji Breusch-Godfrey. Dengan membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 5\%$. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ maka tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya.

3.5.2.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dalam (Puspitasari & Amah, 2019) uji Multikolinearitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat model regresi ditemukan, adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Cara untuk mengetahui terjadi multikolinearitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai toleransi (tolerance value) dan nilai variance inflation factor (VIF) dengan nilai yang disyaratkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Arianti, 2020).

3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam (Puspitasari & Amah, 2019) uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residual dengan variabel bebas dengan tingkat signifikansi 0,005. Jika nilai signifikasinya diatas 0,005 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3. Uji Analisis Data Panel

Menurut Nuryanto & Pambuko, (2018) data panel merupakan kombinasi dari data times series dan cross-section. Dimana data times series merupakan data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, sedangkan cross-section merupakan data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Kelebihan penggunaan data panel yaitu dengan kombinasi times series dan cross-section, data panel mampu memberikan data yang lebih banyak dan informatif serta memperbesar derajat kebebasan (degree of freedom) dan lebih efisien. Nama lain dari data panel yaitu data kumpulan, kombinasi penampang, data panel mikro, data deret waktu dan longitudinal.

Model estimasi dalam penelitian ini yaitu :

$$PPh\ Badan = \beta_0 + \beta_1 Profit_{it} + \beta_2 Likuid_{it} + \beta_3 ML_{it} + \beta_4 IP_{it} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Y_{it} = Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

$Profit_{it}$ = Profitabilitas

$Likuid_{it}$ = Likuiditas

ML_{it} = Manajemen Laba

IP_{it} = Intensitas Persediaan

e_{it} = error (Kesalahan pengganggu)

Berikut tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu *Regression Pooling (Common Effect)*, *Model Fixed Effect*, dan *Model Random Effect*.

3.5.3.1. Model Common Effect (Regression Pooling)

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana, karena hanya menggabungkan atau kombinasi antara data times series dan cross-section tanpa melihat perbedaan antara waktu dengan individu. Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 Profit_{it} + \beta_2 Likuid_{it} + \beta_3 ML_{it} + \beta_4 IP_{it} + e_{it}$$

3.5.3.2. Model Fixed Effect

Pendekatan random effect menggunakan variabel gangguan (error terms), model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Keuntungan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model Random effect dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Profit}_{it} + \beta_2 \text{Likuid}_{it} + \beta_3 \text{ML}_{it} + \beta_4 \text{IP}_{it} + e_{it} + \mu_i$$

3.5.3.3. Model Random Effect

Random effect muncul karena adanya kekurangan pada model sebelumnya, yaitu adanya kekurangan pada derajat kebebasan yang akan berpengaruh pada efisiensi parameter. Oleh karena itu, dibutuhkan variabel gangguan untuk mengatasinya dengan cara menghubungkan waktu dan perusahaan. Konstanta dalam model ini dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Profit}_{it} + \beta_2 \text{Likuid}_{it} + \beta_3 \text{ML}_{it} + \beta_4 \text{IP}_{it} + e_{it} + \mu_i$$

3.5.4. Uji Spesifikasi Model

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan sebagai berikut:

3.5.4.1. Chow Test

Chow test atau uji chow yaitu pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara model Common Effect dengan model Fixed Effect yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Jika nilai *p-value* *cross section Chi Square* $< \alpha 0,05$ (5%) atau nilai *probability* (*p-value*) *F test* $< \alpha 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect*. Jika nilai *p-value* *cross*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
section $\chi^2 \geq \alpha 0,05$ (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test $\geq \alpha 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Common Effect*.

3.5.4.2. Hausman Test (Uji Hausman)

Hausman test atau uji hausman yaitu pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara model *Random Effect Model* (REM) dengan model *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

4. $H_0 = \text{Random Effect}$

5. $H_1 = \text{Fixed Effect}$

Jika nilai p-value *cross section random* $< \alpha 0,05$ (5%) maka H_0 , ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect*. Jika nilai p-value *cross section random* $\geq \alpha 0,05$ (5%) maka H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu *Random Effect*.

5.5.4.1. Lagrange Multiplier (LM) test

Pengujian ini dilakukan dengan mengetahui apakah terdapat unsur heteroskedasitas pada model yang dipilih. Uji LM didasarkan pada *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *random effect model* (REM) didasarkan pada residual dan metode *common effect model* (CEM). Hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Random effect Model* (REM)

Jika LM statistic $> \alpha 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yaitu *random effect*. jika nilai uji LM statistic $< \alpha$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

© 0,05 (5%). Maka hipotesis nol diterima artinya *random effect model* (REM) tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi yang digunakan *Common Effect Model* (CEM).

3.5.5. Uji Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilaksanakan secara parsial, secara menyeluruh atau simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen.

3.5.5.1. Uji Parsial (*Uji t*)

Uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability* $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
2. Jika nilai *probability* $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

2.5.5.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu

©

Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan angka satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2013:97). Jika R^2 sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika R^2 mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, manajemen laba dan intensitas persediaan terhadap variabel dependen pajak penghasilan wajib pajak badan besarnya koefisien dilihat dari nilai *Adjusted R²* pada koefisien regresinya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas, likuiditas, manajemen laba dan intensitas persediaan terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Artinya, meskipun perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maupun rendah, perusahaan tetap memiliki kewajiban untuk membayar pajak penghasilan badan berdasarkan peraturan perpajakan. Hal tersebut berarti bagi perusahaan yang memiliki pendapatan, meskipun profitabilitasnya rendah, tetap memiliki laba kena pajak yang harus dikenakan pajak. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan karena dengan profit yang besar maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, sehingga nantinya akan semakin banyak investor yang mananamkan modalnya diperusahaan dan perusahaan juga bisa memaksimalkan dalam membayarkan pajak penghasilan setiap tahunnya.
2. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi maupun rendahnya tingkat likuiditas tidak mempengaruhi besaran pajak penghasilan badan. Tingginya likuiditas menandakan perusahaan dalam kondisi arus kas yang lancar dan dapat memenuhi kewajibannya, hal ini tidak berkaitan langsung dengan tingkat penghasilan perusahaan, tetapi berkaitan dengan arus uang perusahaan.

3. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Manajemen Laba berpengaruh positif signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Hasil ini menjelaskan manajemen berupaya meningkatkan laba yang dilaporkan guna menarik investor dengan menekan laba fiskal untuk mengurangi beban pajak. Pandangan manajemen laba dalam perpajakan mempertimbangkan keseimbangan antara penghematan pajak dan risiko terdeteksinya earning management yang dilakukan.
4. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Intensitas Persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Hal ini menjelaskan intensitas persediaan mengukur besarnya investasi perusahaan dalam persediaan. Dalam perusahaan sektor property dan real estate, persediaan berupa tanah atau bangunan dicatat sebagai asset dan tidak dapat dikurangkan sebelum terjual. Peningkatan persediaan meningkatkan total asset tanpa langsung menurunkan laba kena pajak, sementara perputaran yang lambat dapat menunda pengakuan pendapatan. Selain biaya operasional tetap dikeluarkan, dan pengakuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai persediaan sebagai pengurang kena pajak bergantung pada kebijakan perpajakan. Semakin besar investasi dalam persediaan, semakin tinggi beban akibat biaya pemeliharaan dan penyimpanan.

5. Hasil uji koefisien determinasi pada model regresi menunjukkan nilai sebesar 63,8 yang mengacu pada nilai R-Squared. Hal ini dapat diartikan sebagai pengaruh perubahan dari Pajak Penghasilan Badan dapat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas sebesar 63,8% dengan sisanya 36,2% dijelaskan oleh seluruh variabel bebas lain di luar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat dari penelitian ini:

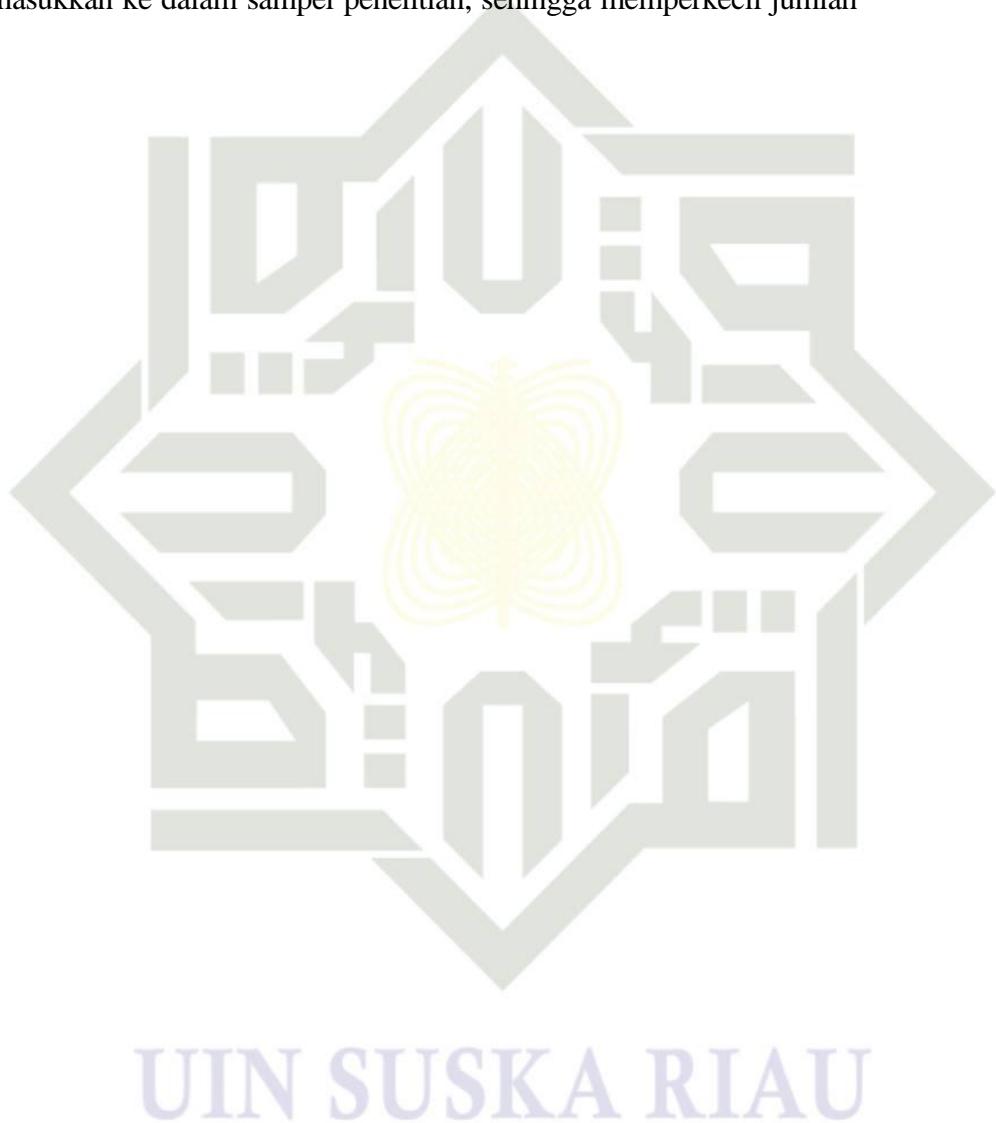
1. Bagi perusahaan perlu diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI untuk mengoptimalkan pajak penghasilan badan Perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memakai variabel independen yang lain atau menambah variabel independen baru untuk menyempurnakan penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel jenis entitas atau industri lain, serta dapat memperluas waktu penelitiannya agar lebih terlihat konsistensi dari variabel-variabel yang digunakan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah At-taubah ayat 29. (n.d.).

- Ainia, M. N., & Ernandi, H. (2018). Pengaruh Persediaan , Harga Pokok Produksi , dan Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Anam, C., & Zuardi, L. R. (2018). Chairul Anam, Lustyna Reinsa Zuardi. *Margin Eco*, 2(1), 43–68.
- Anastasya, E. P., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal dan Intensitas Persediaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2529–2546. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4639>
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.3(2017), 2115–2142.
- Anggraini, I. D., & Cahyono, K. E. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5), 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4034>.
- Arandyka, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Effect of Leverage (DAR), Capital Intensity and Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *e- Proceeding of Management*, 5(1), 713–719.
- Arifanti, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018. Universitas Medan Area.
- Arifandy, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional, dan Perencanaan Pajak Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Journal UIN Suska*, 1(2), 31–61.
- Batmomolin, S. (2018). Analisis Leverage, Firm Size, Intensitas Aset Tetap Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif (Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). *Jurnal Ilmiah Buletin Ekonomi*, 2, 36–42.

Bulawan, H. A. N. R., Ilham, I., Ka, V. S. Den, & Arifin, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Pabean.*, 5(2), 184–196. <https://doi.org/10.61141/pabean.v5i2.426>.

Darma, S. S., & Fitri, E. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(3), 598–606. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i3.340>.

Dewi, R. A. S., & Aulia, Y. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Biaya Operasional Dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pt. Catur Sentosa Adiprana. *Soetomo Accounting Review*, 1(3), 344–356.

Eric Noreen, R. G. and P. B. (2018). *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.

Febrilyantri, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan manufaktur sub-Sektor Otomotif Tahun 2018-2021. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 128–141. <https://doi.org/10.21154/etihad.v2i2.5106>

Fernández-Rodríguez, E., García-Fernández, R., & Martínez-Arias, A. (2021). Business and institutional determinants of Effective Tax Rate in emerging economies. *Economic Modelling*, 94(April 2019), 692–702. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.02.011>

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (IX). In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. http://digilib.stiewidyagamalumajang.ac.id//index.php?p=show_detail&id=22376

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.

Kementerian, K. (2021). *Laporan Tahunan Kebijakan Fiskal*.

Kurniawan, D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 12–21.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Laksono, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Leverage, Debt Equity Ratio, Long Term Debt To Asset Ratio), Profitabilitas, & Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2015 – 2017. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), 26. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5427>
- Lisa Andriani, Djuli Sjafei Purba, & Damanik, E. O. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i2.131>
- Lumbuk, R. A., & Fitriasuri, F. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia. *Owner*, 6(4), 3352–3361. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1193>.
- Mariana, C., Mulyati, Y., Andari, D., & Purnamasari, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 533. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2269>
- Meidiyustiani, R., & Luhur, U. B. (2024). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Struktur Modal , dan Biaya Operasional Perusahaan terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). 2(3).
- Monica, C., & Josephine, K. (2024). Pengaruh leverage, intensitas modal, dan intensitas persediaan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 243–256. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v6i2.1372>.
- Ningsih, N. H., Aprianto, A., & Solehayana, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(1), 77–88. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i1.9369>
- Nisa, K., Khanifah, K., & Alfie, A. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 22–29. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i1.3228>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi.
- Petrus. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan Sebagai Indikator Manajemen Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. 11(1), 92–105.
- Putra, H. F., & Muhammad, Y. (2025). Pengaruh capital intensity , inventory intensity , dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada emiten sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa 2017-2021. 5, 1351–1362.
- Puspitasari, D. A. L., & Amah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017). Universitas PGRI Madiun
- Resmi, S. (2019). Perpajakan: Teori dan Kasus. In *Edisi 11 Salemba empat*.
- Robayany, A. T., Nuramaliah, S., Tarigan, P., & Wangsih, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Sitra*, 2(2), 135–144. <https://doi.org/10.58872/si.v2i2.83>
- Science, C. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Long Term Debt To Asset Ratio Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). 25(4), 125–134.
- Sekartaji, C. D. P., & Arifin, A. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Sektor Perusahaan Keuangan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 235–250.
- Sembiring, Y. C. B., & Sridesi, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk Tahun 2012-2021. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 63–72. <https://www.multibintang.co.id/>
- Statistik, B. P. (2022). *No Title*.
- Sibarani, Prima dan Tenang Malem Tarigan. (2018). Pajak Penghasilan Indonesia. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Simanjuntak, O. D. P., Sitorus, A. P., & Syafrizal, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan Non Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 238–248. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.851>
- Stamatopoulos, I., Hadjidem, S., & Eleftheriou, K. (2019). Explaining corporate effective tax rates: Evidence from Greece. *Economic Analysis and Policy*, 62, 236–254. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2019.03.004>
- Sujarwo, S., & Sjahputra, A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Inventory Intensity Dan Managerial Ownership Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1121–1131. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.588>
- Sumarta, R., & Intan, A. U. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pph Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 12(2), 175–184. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.922>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Tristan, D., Br Gurusinga, L., Program, A., Tinggi, S., Sarana, M., Administrasi, M., & Teknologi, R. (2022). Enrichment: Journal of Management Factors Affecting Corporate Income Tax Payable to Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period. *Enrichment: Journal of Management*, 12(4).
- Ostavia, T. R., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1), 72–82. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1.1717>.
- Yanto, Y. (2022). Effective Tax Rate Due to Investment Opportunity Set, Leverage, Capital Intensity, and Inventory in Mining Companies Listed on the IDX. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 8(2), 116–133. <https://doi.org/10.26905/ap.v8i2.8637>
- Yusrizal, Dewanti, S., Sudarno, S., & Wati, Y. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. *Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi*, 3(1), 64–78. <https://doi.org/10.58794/bns.v3i1.462>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1. Penentuan Sampel

Kode	Perusahaan Yang Terdaftar Secara Terus Menerus	Perusahaan Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan	Perusahaan Yang Tidak Mengalami Kerugian	Keterangan
ADCP	✓	✓	✓	sampel
AMAN	✓	✓	✓	sampel
APLN	✓	✓	x	eliminasi
ARMY	✓	✓	x	eliminasi
ASPI	✓	✓	x	eliminasi
ASRI	✓	✓	✓	sampel
ATAP	✓	✓	✓	sampel
8 BAPA	✓	✓	✓	sampel
9 BAPI	✓	✓	x	eliminasi
10 BBSS	✓	✓	x	eliminasi
11 BCIP	✓	✓	✓	sampel
12 BEST	✓	✓	x	eliminasi
13 BIKA	✓	✓	x	eliminasi
14 BIPP	✓	✓	✓	sampel
15 BKDP	✓	✓	x	eliminasi
16 BKSL	✓	✓	x	eliminasi
17 BSBK	✓	x	x	eliminasi
18 BSDE	✓	✓	✓	sampel
CBPE	x	x	x	eliminasi
CITY	✓	x	✓	eliminasi
COWL	✓	✓	x	eliminasi
21 CPRI	✓	✓	x	eliminasi
22 CSIS	✓	✓	✓	sampel
24 CTRA	✓	✓	x	eliminasi
25 DADA	✓	✓	x	eliminasi
26 DART	✓	✓	x	eliminasi
27 DILD	✓	✓	x	eliminasi
28 DMAS	✓	✓	✓	sampel
29 DUTI	✓	✓	✓	sampel
30 ELTY	✓	x	✓	eliminasi
31 EMDE	✓	x	✓	eliminasi
32 FMII	✓	✓	✓	sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **13** **14** **15** **16** **17** **18** **19** **20** **21** **22** **23** **24** **25** **26** **27** **28** **29** **30** **31** **32** **33** **34** **35** **36** **37** **38** **39** **40** **41** **42** **43** **44** **45** **46** **47** **48** **49** **50** **51** **52** **53** **54** **55** **56** **57** **58** **59** **60** **61** **62** **63** **64** **65** **66** **67** **68** **69** **70** **71** **72** **73** **74** **75** **76** **77** **78** **79** **80** **81** **82** **83** **84** **85** **86** **87** **88** **89** **90** **91** **92** **93** **94** **95** **96** **97** **98** **99** **100** **101** **102** **103** **104** **105** **106** **107** **108** **109** **110** **111** **112** **113** **114** **115** **116** **117** **118** **119** **120** **121** **122** **123** **124** **125** **126** **127** **128** **129** **130** **131** **132** **133** **134** **135** **136** **137** **138** **139** **140** **141** **142** **143** **144** **145** **146** **147** **148** **149** **150** **151** **152** **153** **154** **155** **156** **157** **158** **159** **160** **161** **162** **163** **164** **165** **166** **167** **168** **169** **170** **171** **172** **173** **174** **175** **176** **177** **178** **179** **180** **181** **182** **183** **184** **185** **186** **187** **188** **189** **190** **191** **192** **193** **194** **195** **196** **197** **198** **199** **200** **201** **202** **203** **204** **205** **206** **207** **208** **209** **210** **211** **212** **213** **214** **215** **216** **217** **218** **219** **220** **221** **222** **223** **224** **225** **226** **227** **228** **229** **230** **231** **232** **233** **234** **235** **236** **237** **238** **239** **240** **241** **242** **243** **244** **245** **246** **247** **248** **249** **250** **251** **252** **253** **254** **255** **256** **257** **258** **259** **260** **261** **262** **263** **264** **265** **266** **267** **268** **269** **270** **271** **272** **273** **274** **275** **276** **277** **278** **279** **280** **281** **282** **283** **284** **285** **286** **287** **288** **289** **290** **291** **292** **293** **294** **295** **296** **297** **298** **299** **300** **301** **302** **303** **304** **305** **306** **307** **308** **309** **310** **311** **312** **313** **314** **315** **316** **317** **318** **319** **320** **321** **322** **323** **324** **325** **326** **327** **328** **329** **330** **331** **332** **333** **334** **335** **336** **337** **338** **339** **340** **341** **342** **343** **344** **345** **346** **347** **348** **349** **350** **351** **352** **353** **354** **355** **356** **357** **358** **359** **360** **361** **362** **363** **364** **365** **366** **367** **368** **369** **370** **371** **372** **373** **374** **375** **376** **377** **378** **379** **380** **381** **382** **383** **384** **385** **386** **387** **388** **389** **390** **391** **392** **393** **394** **395** **396** **397** **398** **399** **400** **401** **402** **403** **404** **405** **406** **407** **408** **409** **410** **411** **412** **413** **414** **415** **416** **417** **418** **419** **420** **421** **422** **423** **424** **425** **426** **427** **428** **429** **430** **431** **432** **433** **434** **435** **436** **437** **438** **439** **440** **441** **442** **443** **444** **445** **446** **447** **448** **449** **450** **451** **452** **453** **454** **455** **456** **457** **458** **459** **460** **461** **462** **463** **464** **465** **466** **467** **468** **469** **470** **471** **472** **473** **474** **475** **476** **477** **478** **479** **480** **481** **482** **483** **484** **485** **486** **487** **488** **489** **490** **491** **492** **493** **494** **495** **496** **497** **498** **499** **500** **501** **502** **503** **504** **505** **506** **507** **508** **509** **510** **511** **512** **513** **514** **515** **516** **517** **518** **519** **520** **521** **522** **523** **524** **525** **526** **527** **528** **529** **530** **531** **532** **533** **534** **535** **536** **537** **538** **539** **540** **541** **542** **543** **544** **545** **546** **547** **548** **549** **550** **551** **552** **553** **554** **555** **556** **557** **558** **559** **550** **551** **552** **553** **554** **555** **556** **557** **558** **559** **560** **561** **562** **563** **564** **565** **566** **567** **568** **569** **560** **561** **562** **563** **564** **565** **566** **567** **568** **569** **570** **571** **572** **573** **574** **575** **576** **577** **578** **579** **570** **571** **572** **573** **574** **575** **576** **577** **578** **579** **580** **581** **582** **583** **584** **585** **586** **587** **588** **589** **580** **581** **582** **583** **584** **585** **586** **587** **588** **589** **590** **591** **592** **593** **594** **595** **596** **597** **598** **599** **590** **591** **592** **593** **594** **595** **596** **597** **598** **599** **600** **601** **602** **603** **604** **605** **606** **607** **608** **609** **600** **601** **602** **603** **604** **605** **606** **607** **608** **609** **610** **611** **612** **613** **614** **615** **616** **617** **618** **619** **610** **611** **612** **613** **614** **615** **616** **617** **618** **619** **620** **621** **622** **623** **624** **625** **626** **627** **628** **629** **620** **621** **622** **623** **624** **625** **626** **627** **628** **629** **630** **631** **632** **633** **634** **635** **636** **637** **638** **639** **630** **631** **632** **633** **634** **635** **636** **637** **638** **639** **640** **641** **642** **643** **644** **645** **646** **647** **648** **649** **640** **641** **642** **643** **644** **645** **646** **647** **648** **649** **650** **651** **652** **653** **654** **655** **656** **657** **658** **659** **650** **651** **652** **653** **654** **655** **656** **657** **658** **659** **660** **661** **662** **663** **664** **665** **666** **667** **668** **669** **660** **661** **662** **663** **664** **665** **666** **667** **668** **669** **670** **671** **672** **673** **674** **675** **676** **677** **678** **679** **670** **671** **672** **673** **674** **675** **676** **677** **678** **679** **680** **681** **682** **683** **684** **685** **686** **687** **688** **689** **680** **681** **682** **683** **684** **685** **686** **687** **688** **689** **690** **691** **692** **693** **694** **695** **696** **697** **698** **699** **690** **691** **692** **693** **694** **695** **696** **697** **698** **699** **700** **701** **702** **703** **704** **705** **706** **707** **708** **709** **700** **701** **702** **703** **704** **705** **706** **707** **708** **709** **710** **711** **712** **713** **714** **715** **716** **717** **718** **719** **710** **711** **712** **713** **714** **715** **716** **717** **718** **719** **720** **721** **722** **723** **724** **725** **726** **727** **728** **729** **720** **721** **722** **723** **724** **725** **726** **727** **728** **729** **730** **731** **732** **733** **734** **735** **736** **737** **738** **739** **730** **731** **732** **733** **734** **735** **736** **737** **738** **739** **740** **741** **742** **743** **744** **745** **746** **747** **748** **749** **740** **741** **742** **743** **744** **745** **746** **747** **748** **749** **750** **751** **752** **753** **754** **755** **756** **757** **758** **759** **750** **751** **752** **753** **754** **755** **756** **757** **758** **759** **760** **761** **762** **763** **764** **765** **766** **767** **768** **769** **760** **761** **762** **763** **764** **765** **766** **767** **768** **769** **770** **771** **772** **773** **774** **775** **776** **777** **778** **779** **770** **771** **772** **773** **774** **775** **776** **777** **778** **779** **780** **781** **782** **783** **784** **785** **786** **787** **788** **789** **780** **781** **782** **783** **784** **785** **786** **787** **788** **789** **790** **791** **792** **793** **794** **795** **796** **797** **798** **799** **790** **791** **792** **793** **794** **795** **796** **797** **798** **799** **800** **801** **802** **803** **804** **805** **806** **807** **808** **809** **800** **801** **802** **803** **804** **805** **806** **807** **808** **809** **810** **811** **812** **813** **814** **815** **816** **817** **818** **819** **810** **811** **812** **813** **814** **815** **816** **817** **818** **819** **820** **821** **822** **823** **824** **825** **826** **827** **828** **829** **820** **821** **822** **823** **824** **825** **826** **827** **828** **829** **830** **831** **832** **833** **834** **835** **836** **837** **838** **839** **830** **831** **832** **833** **834** **835** **836** **837** **838** **839** **840** **841** **842** **843** **844** **845** **846** **847** **848** **849** **840** **841** **842** **843** **844** **845** **846** **847** **848** **849** **850** **851** **852** **853** **854** **855** **856** **857** **858** **859** **850** **851** **852** **853** **854** **855** **856** **857** **858** **859** **860** **861** **862** **863** **864** **865** **866** **867** **868** **869** **860** **861** **862** **863** **864** **865** **866** **867** **868** **869** **870** **871** **872** **873** **874** **875** **876** **877** **878** **879** **870** **871** **872** **873** **874** **875** **876** **877** **878** **879** **880** **881** **882** **883** **884** **885** **886** **887** **888** <

© 14	PURI	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
15	PWON	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
16	RBMS	✓	✓	✓	x	eliminasi	
17	RDTX	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
18	REAL	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
19	RELF	x	x	x	x	eliminasi	
20	RIMO	✓	x	✓	✓	✓	eliminasi
21	RISE	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
22	ROCK	✓	✓	x	✓	✓	eliminasi
23	RODA	✓	✓	x	✓	✓	eliminasi
24	SAGE	x	x	x	x	eliminasi	
25	SATU	✓	✓	✓	x	eliminasi	
26	SMDM	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
27	SMRA	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
28	TARA	✓	x	x	x	eliminasi	
29	TRIN	✓	x	x	✓	✓	eliminasi
30	TRUE	x	x	x	x	eliminasi	
31	UANG	✓	x	x	x	eliminasi	
32	URBN	✓	x	✓	✓	✓	sampel
33	VAST	x	x	x	x	eliminasi	
34	WINR	x	x	x	x	eliminasi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2: Variabel Profitabilitas

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	ADCP	2021	Rp 130.360.626.634	Rp 5.978.673.938.137	0,02180
		2022	Rp 105.019.195.202	Rp 6.321.024.480.878	0,01661
		2023	Rp 116.165.351.465	Rp 6.643.815.019.188	0,01748
2	AMAN	2021	Rp 30.282.784.000	Rp 861.888.870.000	0,03514
		2022	Rp 34.531.399.000	Rp 988.109.133.000	0,03495
		2023	Rp 57.009.157.000	Rp 1.085.440.454.000	0,05252
3	ASRI	2021	Rp 142.928.791.000	Rp 21.933.974.714.000	0,00652
		2022	Rp 1.098.364.937.000	Rp 22.298.925.271.000	0,04926
		2023	Rp 637.639.854.000	Rp 22.236.236.864.000	0,02868
4	ATAP	2021	Rp 5.523.720.887	Rp 92.377.902.100	0,05979
		2022	Rp 2.152.362.165	Rp 115.428.413.973	0,01865
		2023	Rp 162.823.729	Rp 113.772.662.961	0,00143
5	BAPA	2021	Rp 4.034.689.405	Rp 139.570.998.335	0,02891
		2022	Rp 3.712.072.464	Rp 135.434.013.488	0,02741
		2023	Rp 2.857.333.912	Rp 134.862.326.695	0,02119
6	BCIP	2021	Rp 3.533.027.936	Rp 887.073.065.396	0,00398
		2022	Rp 12.378.007.493	Rp 884.034.513.122	0,01400
		2023	Rp 11.321.818.102	Rp 910.632.554.632	0,01243
7	BIPP	2021	Rp 19.556.643.069	Rp 2.044.686.725.854	0,00956
		2022	Rp 25.273.691.937	Rp 1.888.336.506.757	0,01338
		2023	Rp 4.472.990.784	Rp 1.945.323.867.233	0,00230
8	BSDE	2021	Rp 1.538.840.956.173	Rp 61.469.712.165.656	0,02503
		2022	Rp 2.656.885.590.302	Rp 64.999.403.480.787	0,04088

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Tahun	Tahun	Jumlah		%
			2023	2022	
9 CSIS	2021	Rp 2.259.456.837.723	Rp 66.827.648.486.393	Rp 526.136.140.616	0,03381
	2022	Rp 19.810.506.330	Rp 546.666.448.170	Rp 548.709.679.878	0,03765
	2023	Rp 23.619.897.053	Rp 5.406.258.674	Rp 6.113.941.603.354	0,04321
10 DMAS	2021	Rp 5.406.258.674	Rp 714.858.418.799	Rp 6.623.414.189.145	0,00985
	2022	Rp 714.858.418.799	Rp 1.218.496.386.998	Rp 6.718.508.462.422	0,11692
	2023	Rp 1.218.496.386.998	Rp 1.210.892.246.433	Rp 15.308.923.447.779	0,18397
11 DUTI	2021	Rp 1.210.892.246.433	Rp 730.113.120.884	Rp 15.131.488.996.266	0,04769
	2022	Rp 730.113.120.884	Rp 846.697.244.502	Rp 15.586.178.093.961	0,05432
	2023	Rp 846.697.244.502	Rp 1.285.261.384.857	Rp 869.030.674.625	0,08494
12 FMII	2021	Rp 1.285.261.384.857	Rp 8.562.317.113	Rp 752.865.843.071	0,00985
	2022	Rp 8.562.317.113	Rp 17.293.843.958	Rp 782.335.410.889	0,02297
	2023	Rp 17.293.843.958	Rp 17.362.764.969	Rp 1.760.551.462.449	0,02219
13 GPRA	2021	Rp 17.362.764.969	Rp 86.994.270.928	Rp 1.781.355.644.223	0,04941
	2022	Rp 86.994.270.928	Rp 116.981.744.169	Rp 1.954.231.417.989	0,06567
	2023	Rp 116.981.744.169	Rp 149.920.532.265	Rp 265.809.234.206	0,07672
14 HOMI	2021	Rp 149.920.532.265	Rp 5.363.772.499	Rp 265.322.673.542	0,02018
	2022	Rp 5.363.772.499	Rp 7.022.211.935	Rp 222.378.640.251	0,02647
	2023	Rp 7.022.211.935	Rp 4.304.206.492	Rp 980.668.268.510	0,01936
15 INDO	2021	Rp 4.304.206.492	Rp 8.598.932.859	Rp 980.544.177.714	0,00877
	2022	Rp 8.598.932.859	Rp 32.223.070.988	Rp 262.336.142.470	0,03286
	2023	Rp 32.223.070.988	Rp 12.348.183.560	Rp 32.957.177.249	0,04707
16 IPAC	2021	Rp 12.348.183.560	Rp 3.911.116.805	Rp 39.088.524.959	0,11867
	2022	Rp 3.911.116.805	Rp 4.716.587.779	Rp 44.556.390.018	0,12066
	2023	Rp 4.716.587.779	Rp	Rp	0,06403

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	17	JRPT	2021	2.852.895.634		
			2022	Rp 786.726.309.000	Rp 11.748.147.834.000	0,06697
			2023	Rp 879.772.894.000	Rp 12.251.800.500.000	0,07181
	18	KBAG	2021	Rp 1.024.337.528.000	Rp 13.206.898.387.000	0,07756
	19	KIJA	2021	Rp 1.559.972.648	Rp 458.744.601.288	0,00340
			2022	Rp 9.322.110.495	Rp 443.422.913.606	0,02102
			2023	Rp 9.407.003.883	Rp 424.846.170.502	0,02214
	20	LPLI	2021	Rp 87.635.897.475	Rp 12.292.090.330.026	0,00713
			2022	Rp 40.980.837.130	Rp 13.110.459.383.600	0,00313
			2023	Rp 528.623.401.270	Rp 12.947.435.320.238	0,04083
	21	MKPI	2021	Rp 248.262.000.000	Rp 974.069.000.000	0,25487
			2022	Rp 38.673.000.000	Rp 1.125.536.000.000	0,03436
			2023	Rp 318.156.000.000	Rp 1.683.667.000.000	0,18897
	22	MMLP	2021	Rp 324.669.719.210	Rp 7.994.282.432.092	0,04061
			2022	Rp 701.335.731.285	Rp 8.155.939.004.812	0,08599
			2023	Rp 844.447.264.297	Rp 8.388.738.314.302	0,10066
	23	MTLA	2021	Rp 366.262.697.000	Rp 7.107.303.861.000	0,05153
			2022	Rp 194.546.174.000	Rp 7.635.870.085.000	0,02548
			2023	Rp 113.353.569.000	Rp 6.711.972.112.000	0,01689
	24	POLI	2021	Rp 380.666.000.000	Rp 6.409.548.000.000	0,05939
			2022	Rp 417.934.000.000	Rp 6.735.895.000.000	0,06205
			2023	Rp 49.291.000.000	Rp 7.220.711.000.000	0,00683

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	PPRO	2021	Rp 21.019.897.927	Rp 21.086.427.083.575	0,00100
		2022	Rp 24.274.414.866	Rp 21.812.999.448.669	0,00111
		2023	Rp 24.104.623.688	Rp 19.693.388.488.647	0,00122
26	PURI	2021	Rp 9.071.721.203	Rp 224.744.062.680	0,04036
		2022	Rp 721.876.100	Rp 316.737.170.421	0,00228
		2023	Rp 1.098.964.037	Rp 344.855.500.227	0,00319
27	PWON	2021	Rp 1.550.434.339	Rp 28.866.081.129	0,05371
		2022	Rp 1.745.020.922	Rp 30.602.179.916	0,05702
		2023	Rp 2.377.688.069	Rp 32.710.786.983	0,07269
28	RDTX	2021	Rp 204.307.340.343	Rp 3.161.105.356.526	0,06463
		2022	Rp 268.116.197.549	Rp 3.387.321.004.206	0,07915
		2023	Rp 307.801.895.045	Rp 3.440.333.041.238	0,08947
29	REAL	2021	Rp 1.266.587.627	Rp 353.731.723.320	0,00358
		2022	Rp 167.069.190	Rp 352.269.524.066	0,00047
		2023	Rp 177.770.573	Rp 352.934.080.004	0,00050
30	RISE	2021	Rp 41.545.140.007	Rp 2.646.552.344.998	0,01570
		2022	Rp 36.818.389.800	Rp 2.712.160.950.002	0,01358
		2023	Rp 15.057.700.150	Rp 3.210.704.543.066	0,00469
31	SMDM	2021	Rp 117.647.293.156	Rp 3.303.511.723.151	0,03561
		2022	Rp 179.796.943.605	Rp 3.423.278.470.836	0,05252
		2023	Rp 97.309.514.650	Rp 3.534.588.823.995	0,02753
32	SMRA	2021	Rp 549.696.051.000	Rp 26.049.716.678.000	0,02110
		2022	Rp 771.743.500.000	Rp 28.433.574.878.000	0,02714
		2023	Rp 1.057.692.007.000	Rp 31.168.375.086.000	0,03393
33	URBA	2021	Rp	Rp 4.055.436.445.514	0,01578



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

N		63.994.860.995		
	2022	Rp 11.561.705.260	Rp 4.269.806.195.058	0,00271
	2023	Rp 25.123.273.459	Rp 4.135.250.142.217	0,00608

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© 
LAMPIRAN 3 : Variabel Likuiditas

No	Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
1	ADCP	2021	Rp 3.635.321.504.731	Rp 3.519.129.820.480	1,0330
		2022	Rp 3.437.620.593.864	Rp 3.579.040.895.194	0,9605
		2023	Rp 3.430.583.376.693	Rp 2.574.442.426.693	1,3326
2	AMAN	2021	Rp 435.816.821.000	Rp 149.061.654.000	2,9237
		2022	Rp 555.826.745.000	Rp 171.816.848.000	3,2350
		2023	Rp 573.224.104.000	Rp 241.448.607.000	2,3741
3	ASRI	2021	Rp 3.034.403.543.000	Rp 3.633.263.428.000	0,8352
		2022	Rp 3.636.178.310.000	Rp 3.717.703.477.000	0,9781
		2023	Rp 2.905.301.328.000	Rp 3.688.162.066.000	0,7877
4	ATAP	2021	Rp 80.088.083.235	Rp 12.338.439.679	6,4909
		2022	Rp 101.835.643.546	Rp 20.465.092.480	4,9761
		2023	Rp 100.819.312.596	Rp 19.277.048.506	5,2300
5	BAPA	2021	Rp 106.400.639.866	Rp 6.843.248.577	15,5483
		2022	Rp 22.845.370.858	Rp 6.382.787.788	3,5792
		2023	Rp 23.288.555.973	Rp 8.585.199.688	2,7126
6	BCIP	2021	Rp 347.736.855.343	Rp 101.244.035.422	3,4346
		2022	Rp 366.321.332.034	Rp 81.907.072.930	4,4724
		2023	Rp 38.008.687.897	Rp 84.501.811.522	0,4498
7	BIPP	2021	Rp 984.765.863.843	Rp 366.079.648.188	2,6900
		2022	Rp 573.208.654.112	Rp 247.729.876.368	2,3138
		2023	Rp 509.753.644.372	Rp 257.412.101.987	1,9803
8	BSDE	2021	Rp 28.397.860.868.620	Rp 10.967.892.740.436	2,5892
		2022	Rp 29.586.676.145.282	Rp 11.332.854.264.009	2,6107
		2023	Rp 29.374.818.540.867	Rp 11.897.714.398.814	2,4689
9	CSIS	2021	Rp 430.194.381.586	Rp 218.419.841.952	1,9696
		2022	Rp 424.279.976.948	Rp 219.190.277.293	1,9357
		2023	Rp 424.347.105.441	Rp 209.812.684.480	2,0225
10	DMAS	2021	Rp 3.165.390.132.316	Rp 700.412.191.939	4,5193
		2022	Rp 3.797.719.720.016	Rp 788.645.645.533	4,8155
		2023	Rp 4.341.846.209.933	Rp 727.709.865.616	5,9665
11	DUTI	2021	Rp 792.447.466.893	Rp 2.425.833.181.007	0,3267
		2022	Rp 8.165.460.067.447	Rp 3.354.912.498.892	2,4339
		2023	Rp 7.632.827.881.245	Rp 2.827.910.894.867	2,6991
12	FMII	2021	Rp 248.069.247.814	Rp 193.806.868.880	1,2800
		2022	Rp 194.478.486.688	Rp 68.336.742.190	2,8459
		2023	Rp 184.695.899.175	Rp 89.641.904.121	2,0604

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Kode	Tahun	Anggaran		Jumlah
			2021	2022	
13	GPRA	2021	Rp 1.379.043.374.866	Rp 464.080.854.956	2,9716
		2022	Rp 1.414.460.893.136	Rp 478.523.126.157	2,9559
		2023	Rp 1.540.681.817.840	Rp 433.558.057.829	3,5536
14	HOMI	2021	Rp 128.453.278.883	Rp 128.670.378.862	0,9983
		2022	Rp 153.262.347.345	Rp 136.445.386.663	1,1233
		2023	Rp 119.775.465.893	Rp 89.952.149.368	1,3315
15	INDO	2021	Rp 646.904.942.434	Rp 1.313.759.269	492,4075
		2022	Rp 636.783.563.349	Rp 1.764.769.616	360,8310
		2023	Rp 532.662.802.403	Rp 3.367.842.581	158,1614
16	IPAC	2021	Rp 25.504.389.110	Rp 2.581.961.643	9,8779
		2022	Rp 39.088.524.959	Rp 2.862.662.987	13,6546
		2023	Rp 44.556.390.108	Rp 3.117.727.613	14,2913
17	JRPT	2021	Rp 3.372.963.980.000	Rp 3.283.208.945.000	1,0273
		2022	Rp 3.420.467.433.000	Rp 3.390.150.461.000	1,0089
		2023	Rp 3.232.639.126.000	Rp 3.695.640.800.000	0,8747
18	KBAG	2021	Rp 297.750.826.293	Rp 75.497.800.270	3,9438
		2022	Rp 258.155.437.875	Rp 27.172.644.143	9,5006
		2023	Rp 250.557.207.533	Rp 26.825.493.334	9,3403
19	KIJA	2021	Rp 8.638.908.717.781	Rp 1.320.149.276.793	6,5439
		2022	Rp 8.964.904.133.457	Rp 1.985.458.651.793	4,5153
		2023	Rp 8.840.064.682.603	Rp 1.538.459.154.881	5,7461
20	LPLI	2021	Rp 679.725.000.000	Rp 10.417.000.000	65,2515
		2022	Rp 818.135.000.000	Rp 12.473.000.000	65,5925
		2023	Rp 1.185.528.000.000	Rp 65.842.000.000	18,0056
21	MKPI	2021	Rp 1.032.021.454.100	Rp 1.059.762.104.835	0,9738
		2022	Rp 1.324.273.038.925	Rp 1.129.484.734.354	1,1725
		2023	Rp 1.759.136.226.134	Rp 1.173.372.411.859	1,4992
22	MMLP	2021	Rp 1.153.842.689.000	Rp 180.973.209.000	6,3758
		2022	Rp 1.713.109.771.000	Rp 347.133.808.000	4,9350
		2023	Rp 759.528.309.000	Rp 717.113.026.000	1,0591
23	MTLA	2021	Rp 3.386.270.000.000	Rp 1.391.162.000.000	2,4341
		2022	Rp 3.806.290.000.000	Rp 1.437.529.000.000	2,6478
		2023	Rp 3.993.627.000.000	Rp 1.538.224.000.000	2,5963
24	POLI	2021	Rp 437.838.813.457	Rp 303.707.083.647	1,4416
		2022	Rp 375.952.526.579	Rp 254.137.534.883	1,4793
		2023	Rp 769.588.882.365	Rp 397.257.866.578	1,9373
25	PPRO	2021	Rp 13.368.116.150.617	Rp 7.562.356.662.423	1,7677
		2022	Rp 13.620.003.874.478	Rp 8.913.509.461.861	1,5280
		2023	Rp 12.597.278.321.200	Rp 12.477.301.729.748	1,0096

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	PURI	2021	Rp	208.869.852.172	Rp	79.186.691.840	2,6377
			Rp	302.405.776.005	Rp	170.717.918.113	1,7714
27 PWON	2022	Rp	314.724.026.848	Rp	201.582.594.891	1,5613	
		Rp	11.453.040.378	Rp	3.018.980.942	3,7937	
		Rp	12.253.466.079	Rp	2.633.500.064	4,6529	
28 RDTX	2023	Rp	13.055.426.298	Rp	2.532.140.718	5,1559	
		Rp	464.028.004.432	Rp	146.965.834.672	3,1574	
		Rp	698.376.782.276	Rp	265.294.793.194	2,6325	
29 REAL	2021	Rp	816.054.423.929	Rp	396.998.207.733	2,0556	
		Rp	180.456.058.797	Rp	2.134.925.753	84,5257	
		Rp	180.067.531.700	Rp	583.138.288	308,7904	
30 RISE	2023	Rp	175.095.107.138	Rp	1.030.587.825	169,8983	
		Rp	1.289.399.265.055	Rp	151.015.221.172	8,5382	
		Rp	1.289.366.087.596	Rp	120.632.658.595	10,6884	
31 SMDM	2021	Rp	1.336.023.237.388	Rp	449.272.988.572	2,9737	
		Rp	1.029.230.974.889	Rp	433.228.532.976	2,3757	
		Rp	1.133.346.707.488	Rp	251.773.035.130	4,5015	
32 SMRA	2023	Rp	1.199.949.367.008	Rp	245.285.930.046	4,8920	
		Rp	13.030.535.603.000	Rp	6.968.765.921.000	1,8698	
		Rp	14.290.620.589.000	Rp	9.501.274.376.000	1,5041	
33 URBAN	2021	Rp	15.562.228.744.000	Rp	11.785.714.258.000	1,3204	
		Rp	2.369.222.933.480	Rp	1.945.072.622.069	1,2181	
		Rp	2.480.155.001.128	Rp	2.242.419.433.110	1,1060	
34	2023	Rp	2.334.874.593.897	Rp	2.082.465.385.622	1,1212	

LAMPIRAN 4 : Variabel Manajemen laba

Kode	Tahun	Laba Bersih (NOI)	Arus Kas Operasi (CFO)	TAC (NOI-CFO)
ADCP	2020	Rp 133.251.182.454	Rp 231.413.053.812	-Rp 98.161.871.358
	2021	Rp 130.360.626.634	Rp 164.389.068.475	-Rp 34.028.441.841
	2022	Rp 105.019.195.202	Rp 122.114.790.323	-Rp 17.095.595.121
	2023	Rp 116.165.351.465	Rp 1.956.752.242	Rp 114.208.599.223
AMAN	2020	Rp 16.231.256.000	Rp 15.130.823.000	Rp 1.100.433.000
	2021	Rp 30.282.784.000	Rp 27.933.266.000	Rp 2.349.518.000
	2022	Rp 34.531.399.000	Rp 5.458.276.000	Rp 29.073.123.000
	2023	Rp 57.009.157.000	Rp 65.550.535.000	-Rp 8.541.378.000
ASRI	2020	Rp 136.617.865.000	Rp 334.317.194.000	-Rp 197.699.329.000
	2021	Rp 142.928.791.000	Rp 1.614.167.598.000	-Rp 1.471.238.807.000
	2022	Rp 1.098.364.937.000	Rp 2.486.489.945.000	-Rp 1.388.125.008.000
	2023	Rp 637.639.854.000	Rp 1.021.655.345.000	-Rp 384.015.491.000
ATAP	2020	Rp 3.391.105.309	Rp 19.546.372.512	-Rp 16.155.267.203
	2021	Rp 5.523.720.887	Rp 8.509.645.225	-Rp 2.985.924.338
	2022	Rp 2.152.362.165	Rp 5.648.188.169	-Rp 3.495.826.004
	2023	Rp 162.823.729	Rp 3.434.166.433	-Rp 3.271.342.704
BAPA	2020	Rp 1.402.540.271	Rp 1.260.334.615	Rp 142.205.656
	2021	Rp 4.034.689.405	Rp 479.760.133	Rp 3.554.929.272
	2022	Rp 3.712.072.464	Rp 2.377.065.023	Rp 1.335.007.441
	2023	Rp 2.857.333.912	Rp 761.158.682	Rp 2.096.175.230
BCIP	2020	Rp 12.990.816.748	Rp 7.192.151.571	Rp 5.798.665.177
	2021	Rp 124.179.366	Rp 79.124.075.750	-Rp 78.999.896.384
	2022	Rp 17.063.851.989	Rp 789.100.806	Rp 16.274.751.183
	2023	Rp 17.290.964.462	Rp 3.842.261.204	Rp 13.448.703.258
BIPP	2020	Rp 94.063.094.416	Rp 108.657.900.601	-Rp 14.594.806.185
	2021	Rp 19.556.643.069	Rp 112.919.178.446	-Rp 93.362.535.377
	2022	Rp 25.273.691.937	Rp 34.627.950.784	-Rp 9.354.258.847
	2023	Rp 4.472.990.784	Rp 84.448.775.952	-Rp 79.975.785.168
BSDE	2020	Rp 486.257.814.158	Rp 1.464.349.026.164	-Rp 978.091.212.006
	2021	Rp 1.538.840.956.173	Rp 3.305.687.034.045	-Rp 1.766.846.077.872
	2022	Rp 2.656.885.590.302	Rp 3.091.638.015.054	-Rp 434.752.424.752
	2023	Rp 2.259.456.837.723	Rp 840.493.807.756	Rp 1.418.963.029.967
CSIS	2020	Rp 12.446.402.605	Rp 3.935.785.150	Rp 8.510.617.455
	2021	Rp 19.810.506.330	Rp 28.119.004.452	-Rp 8.308.498.122
	2022	Rp 23.619.897.053	Rp 16.023.243.442	Rp 7.596.653.611
	2023	Rp 5.406.258.674	Rp 3.299.571.664	Rp 2.106.687.010
DMAS	2020	Rp 1.348.575.384.650	Rp 2.897.585.281.405	-Rp 1.549.009.896.755
	2021	Rp 714.858.418.799	Rp 122.905.385.625	Rp 591.953.033.174
	2022	Rp 1.218.496.386.998	Rp 1.270.130.626.473	-Rp 51.634.239.475
	2023	Rp 1.210.892.246.433	Rp 1.341.862.408.505	-Rp 130.970.162.072
DUTI	2020	Rp 638.427.373.273	Rp 480.411.231.276	Rp 158.016.141.997
	2021	Rp 730.113.120.884	Rp 970.669.842.620	-Rp 240.556.721.736
	2022	Rp 846.697.244.502	Rp 1.156.735.614.511	-Rp 310.038.370.009
	2023	Rp 1.285.261.384.857	Rp 178.769.057.440	Rp 1.106.492.327.417
FMII	2020	Rp 1.481.751.003	Rp 11.426.596.611	-Rp 9.944.845.608
	2021	Rp 8.562.317.113	Rp 15.366.535.222	-Rp 6.804.218.109
	2022	Rp 17.293.843.958	Rp 9.172.971.165	Rp 8.120.872.793
	2023	Rp 17.362.764.969	Rp 21.227.843.351	-Rp 3.865.078.382
GPRA	2020	Rp 34.752.426.451	Rp 41.243.859.271	-Rp 6.491.432.820
	2021	Rp 49.537.431.683	Rp 132.664.388.039	-Rp 83.126.956.356
	2022	Rp 116.981.744.169	Rp 75.999.566.602	Rp 40.982.177.567
	2023	Rp 149.920.532.265	Rp 52.714.785.728	Rp 97.205.746.537
HOMI	2020	Rp 1.250.018.273	Rp 6.397.500.566	-Rp 5.147.482.293
	2021	Rp 5.363.772.499	Rp 16.991.914.547	-Rp 11.628.142.048
	2022	Rp 7.022.211.935	Rp 14.551.162.782	-Rp 7.528.950.847
	2023	Rp 4.304.206.492	Rp 20.269.533.686	-Rp 15.965.327.194
INDO	2020	Rp 47.639.834.935	Rp 116.713.226.514	-Rp 69.073.391.579
	2021	Rp 8.598.932.859	Rp 1.979.929.309	Rp 6.619.003.550
	2022	Rp 32.223.070.988	Rp 16.325.613.907	Rp 15.897.457.081
	2023	Rp 12.348.183.560	Rp 22.528.347.050	-Rp 10.180.163.490
IPAC	2020	Rp 1.532.550.576	Rp 2.947.704.399	-Rp 1.415.153.823
	2021	Rp 3.911.116.805	Rp 6.265.078.985	-Rp 2.353.962.180
	2022	Rp 4.716.587.779	Rp 4.401.545.556	Rp 315.042.223
	2023	Rp 2.852.895.634	Rp 3.114.657.224	-Rp 261.761.590
IRPT	2020	Rp 1.013.418.153.000	Rp 629.710.812.000	Rp 383.707.341.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dihindungi. Hindang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis jihitanya mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	2021	Rp 786.726.309.000	Rp 858.451.619.000	-Rp 71.725.310.000
		2022	Rp 879.772.894.000	Rp 990.441.047.000	-Rp 110.668.153.000
		2023	Rp 1.024.337.528.000	Rp 918.049.944.000	-Rp 106.287.584.000
		2020	Rp 4.999.571.653	Rp 5.191.732.110	-Rp 192.160.457
		2021	Rp 1.559.972.648	Rp 16.919.127.546	-Rp 15.359.154.898
		2022	Rp 9.322.110.495	Rp 13.397.024.751	-Rp 4.074.914.256
		2023	Rp 9.407.003.883	Rp 20.102.128.965	-Rp 10.695.125.082
		KIJA	2020	Rp 45.249.873.535	Rp 446.813.763.469
		2021	Rp 87.635.897.475	Rp 334.631.741.697	-Rp 401.563.889.934
		2022	Rp 40.980.837.130	Rp 654.670.792.060	-Rp 613.689.954.930
		2023	Rp 528.623.401.270	Rp 564.167.990.318	-Rp 35.544.589.048
		LPLI	2020	Rp 21.117.000.000	Rp 27.829.000.000
		2021	Rp 248.262.000.000	Rp 37.584.000.000	Rp 210.678.000.000
		2022	Rp 38.673.000.000	Rp 14.166.000.000	Rp 24.507.000.000
		2023	Rp 318.156.000.000	Rp 38.483.000.000	Rp 279.673.000.000
		MKPI	2020	Rp 231.113.916.843	Rp 406.979.906.375
		2021	Rp 324.669.719.210	Rp 753.106.871.434	-Rp 428.437.152.224
		2022	Rp 701.335.731.285	Rp 1.110.016.332.485	-Rp 408.680.601.200
		2023	Rp 844.447.264.297	Rp 1.310.744.752.497	-Rp 466.297.488.200
		22	MMLP	2020	Rp 89.078.551.000
		2021	Rp 366.262.697.000	Rp 149.765.357.000	Rp 216.497.340.000
		2022	Rp 194.546.174.000	Rp 241.340.715.000	-Rp 46.794.541.000
		2023	Rp 113.353.569.000	Rp 209.136.116.000	-Rp 95.782.547.000
		23	MTLA	2020	Rp 286.307.000.000
		2021	Rp 380.666.000.000	Rp 66.166.000.000	Rp 314.500.000.000
		2022	Rp 417.934.000.000	Rp 586.019.000.000	-Rp 168.085.000.000
		2023	Rp 49.291.000.000	Rp 398.355.000.000	-Rp 349.064.000.000
		24	POLI	2020	Rp 17.438.462.295
		2021	Rp 35.847.355.212	Rp 94.228.502.205	-Rp 58.381.146.993
		2022	Rp 155.049.779.830	Rp 130.097.510.671	Rp 24.952.269.159
		2023	Rp 92.392.176.458	Rp 43.449.639.956	Rp 48.942.536.502
		25	PPRO	2020	Rp 126.494.845.856
		2021	Rp 21.019.897.927	Rp 106.810.932.705	-Rp 85.791.034.778
		2022	Rp 24.274.414.866	Rp 214.592.025.963	-Rp 190.317.611.097
		2023	Rp 24.104.623.688	Rp 91.196.338.348	-Rp 67.091.714.660
		26	PURI	2020	Rp 7.307.523.766
		2021	Rp 9.071.721.203	Rp 6.768.208.209	Rp 2.303.512.994
		2022	Rp 721.876.100	Rp 5.091.795.002	-Rp 4.369.918.902
		2023	Rp 1.098.964.037	Rp 21.955.590.535	-Rp 20.856.626.498
		27	PWON	2020	Rp 1.119.113.010
		2021	Rp 1.550.434.339	Rp 2.238.566.096	-Rp 688.131.757
		2022	Rp 1.745.020.922	Rp 2.719.573.422	-Rp 974.552.500
		2023	Rp 2.377.688.069	Rp 2.734.231.333	-Rp 356.543.264
		28	RTDX	2020	Rp 236.139.042.448
		2021	Rp 204.307.340.343	Rp 300.274.794.356	-Rp 95.967.454.013
		2022	Rp 268.116.197.549	Rp 419.364.098.225	-Rp 151.247.900.676
		2023	Rp 307.801.895.045	Rp 361.096.486.496	-Rp 53.294.591.451
		29	REAL	2020	Rp 1.022.961.976
		2021	Rp 1.266.587.627	Rp 32.615.595	Rp 1.233.972.032
		2022	Rp 167.069.190	Rp 2.408.694.422	-Rp 2.241.625.232
		2023	Rp 177.770.573	Rp 651.309.028	-Rp 473.538.455
		30	RISE	2020	Rp 39.331.447.890
		2021	Rp 41.545.140.007	Rp 103.326.654.854	-Rp 63.995.206.964
		2022	Rp 36.818.389.800	Rp 31.170.812.283	Rp 5.647.577.517
		2023	Rp 15.057.700.150	Rp 29.607.941.336	-Rp 14.550.241.186
		31	MDM	2020	Rp 18.706.792.552
		2021	Rp 117.647.293.156	Rp 230.500.652.436	-Rp 112.853.359.280
		2022	Rp 179.796.943.605	Rp 42.370.152.285	Rp 137.426.791.320
		2023	Rp 97.309.514.650	Rp 4.898.500.755	Rp 92.411.013.895
		32	MRMA	2020	Rp 232.410.691.000
		2021	Rp 549.696.051.000	Rp 2.443.280.647.000	-Rp 1.893.584.596.000
		2022	Rp 771.743.500.000	Rp 2.656.645.215.000	-Rp 1.884.901.715.000
		2023	Rp 1.057.692.007.000	Rp 1.397.968.852.000	-Rp 340.276.845.000
		33	URBAN	2020	Rp 99.273.623.486
		2021	Rp 63.994.860.995	Rp 210.825.595.584	-Rp 146.830.734.589
		2022	Rp 11.561.705.260	Rp 281.466.460.799	-Rp 269.904.755.539
		2023	Rp 25.123.273.459	Rp 143.997.302.876	-Rp 118.874.029.417

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Tahun	TACpt Hak Cipta	SALEpt	TACpt-SALEpt	Tahun	TACpd	SALEpd	TACpd-SALEpd	DACpt
2021	Rp 34.028.441.841	Rp 563.688.066.425	-0,0604	2020	-Rp 98.161.871.358	Rp 977.221.009.504	-0,1005	0,0401
2022	Rp 17.095.595.121	Rp 592.687.713.783	-0,0288	2021	-Rp 34.028.441.841	Rp 563.688.066.425	-0,0604	0,0315
2023	Rp 114.208.599.223	Rp 651.958.903.770	0,1752	2022	-Rp 17.095.595.121	Rp 592.687.713.783	-0,0288	0,2040
2024	Rp 2.349.518.000	Rp 100.601.055.000	0,0234	2020	Rp 1.100.433.000	Rp 89.548.973.000	0,0123	0,0111
2025	Rp 29.073.123.000	Rp 137.940.281.000	0,2108	2021	Rp 2.349.518.000	Rp 100.601.055.000	0,0234	0,1874
2026	Rp 8.541.378.000	Rp 178.268.259.000	-0,0479	2022	Rp 29.073.123.000	Rp 137.940.281.000	0,2108	-0,2587
2027	Rp 1.471.238.807.000	Rp 2.847.323.717.000	-0,5167	2020	-Rp 197.699.329.000	Rp 1.413.251.961.000	-0,1399	-0,3768
2028	Rp 1.388.125.008.000	Rp 4.493.531.259.000	-0,3089	2021	-Rp 1.471.238.807.000	Rp 2.847.323.717.000	-0,5167	0,2078
2029	Rp 2.84.015.491.000	Rp 3.956.015.546.000	-0,0971	2022	-Rp 1.388.125.008.000	Rp 4.493.531.259.000	-0,3089	0,2118
2030	Rp 2.985.924.338	Rp 55.019.322.393	-0,0543	2020	-Rp 16.155.267.203	Rp 40.309.472.225	-0,4008	0,3465
2031	-Rp 3.495.826.004	Rp 42.519.109.151	-0,0822	2021	-Rp 2.985.924.338	Rp 55.019.322.393	-0,0543	-0,0279
2032	-Rp 3.271.342.704	Rp 23.653.459.265	-0,1383	2022	-Rp 3.495.826.004	Rp 42.519.109.151	-0,0822	-0,0561
2033	Rp 3.554.929.272	Rp 6.194.779.683	0,5739	2020	Rp 142.205.656	Rp 9.518.983.284	0,0149	0,5589
2034	Rp 1.335.007.441	Rp 3.716.043.983	0,3593	2021	Rp 3.554.929.272	Rp 6.194.779.683	0,5739	-0,2146
2035	Rp 2.096.175.230	Rp 8.119.901.265	0,2582	2022	Rp 1.335.007.441	Rp 3.716.043.983	0,3593	-0,1011
2036	-Rp 78.999.896.384	Rp 60.409.520.263	-1,3077	2020	Rp 5.798.665.177	Rp 73.155.228.143	0,0793	-1,3870
2037	Rp 16.274.751.183	Rp 93.742.996.267	0,1736	2021	-Rp 78.999.896.384	Rp 60.409.520.263	-1,3077	1,4813
2038	Rp 13.448.703.258	Rp 94.302.986.070	0,1426	2022	Rp 16.274.751.183	Rp 93.742.996.267	0,1736	-0,0310
2039	-Rp 93.362.535.377	Rp 293.991.355.499	-0,3176	2020	-Rp 14.594.806.185	Rp 529.839.404.669	-0,0275	-0,2900
2040	-Rp 9.354.258.847	Rp 327.320.863.485	-0,0286	2021	-Rp 93.362.535.377	Rp 293.991.355.499	-0,3176	0,2890
2041	-Rp 79.975.785.168	Rp 264.064.990.351	-0,3029	2022	-Rp 9.354.258.847	Rp 327.320.863.485	-0,0286	-0,2743
2042	-Rp 1.766.846.077.872	Rp 7.654.802.250.986	-0,2308	2020	-Rp 978.091.212.006	Rp 6.180.589.086.059	-0,1583	-0,0726
2043	-Rp 434.752.424.752	Rp 10.235.479.955.727	-0,0425	2021	-Rp 1.766.846.077.872	Rp 7.654.802.250.986	-0,2308	0,1883
2044	Rp 1.418.963.029.967	Rp 11.539.141.250.155	0,1230	2022	-Rp 434.752.424.752	Rp 10.235.479.955.727	-0,0425	0,1654



2021	-Rp 8.308.498.122	Rp 83.521.161.705	-0,0995	2020	Rp 8.510.617.455	Rp 85.537.603.294	0,0995	-0,1990
2022	-Rp 7.596.653.611	Rp 80.804.762.931	0,0940	2021	-Rp 8.308.498.122	Rp 83.521.161.705	-0,0995	0,1935
2023	-Rp 2.106.687.010	Rp 55.985.137.786	0,0376	2022	Rp 7.596.653.611	Rp 80.804.762.931	0,0940	-0,0564
2024	-Rp 591.953.033.174	Rp 1.440.736.819.516	0,4109	2020	-Rp 1.549.009.896.755	Rp 2.629.300.300.189	-0,5891	1,0000
2025	-Rp 51.634.239.475	Rp 1.932.425.763.139	-0,0267	2021	Rp 591.953.033.174	Rp 1.440.736.819.516	0,4109	-0,4376
2026	-Rp 130.970.162.072	Rp 1.921.421.675.246	-0,0682	2022	-Rp 51.634.239.475	Rp 1.932.425.763.139	-0,0267	-0,0414
2027	-Rp 240.556.721.736	Rp 2.177.783.404.033	-0,1105	2020	Rp 158.016.141.997	Rp 1.724.797.535.246	0,0916	-0,2021
2028	-Rp 310.038.370.009	Rp 3.017.085.551.871	-0,1028	2021	-Rp 240.556.721.736	Rp 2.177.783.404.033	-0,1105	0,0077
2029	-Rp 1.106.492.327.417	Rp 3.862.424.155.689	0,2865	2022	-Rp 310.038.370.009	Rp 3.017.085.551.871	-0,1028	0,3892
2030	-Rp 6.804.218.109	Rp 52.738.265.883	-0,1290	2020	-Rp 9.944.845.608	Rp 51.320.798.915	-0,1938	0,0648
2031	-Rp 8.120.872.793	Rp 52.372.680.139	0,1551	2021	-Rp 6.804.218.109	Rp 52.738.265.883	-0,1290	0,2841
2032	-Rp 3.865.078.382	Rp 42.580.151.783	-0,0908	2022	Rp 8.120.872.793	Rp 52.372.680.139	0,1551	-0,2458
2033	-Rp 83.126.956.356	Rp 446.749.184.612	-0,1861	2020	-Rp 6.491.432.820	Rp 323.797.082.016	-0,0200	-0,1660
2034	-Rp 40.982.177.567	Rp 370.376.407.242	0,1107	2021	-Rp 83.126.956.356	Rp 446.749.184.612	-0,1861	0,2967
2035	-Rp 97.205.746.537	Rp 459.530.105.155	0,2115	2022	Rp 40.982.177.567	Rp 370.376.407.242	0,1107	0,1009
2036	-Rp 11.628.142.048	Rp 62.895.985.398	-0,1849	2020	-Rp 5.147.482.293	Rp 28.839.344.166	-0,1785	-0,0064
2037	-Rp 7.528.950.847	Rp 74.323.254.468	-0,1013	2021	-Rp 11.628.142.048	Rp 62.895.985.398	-0,1849	0,0836
2038	-Rp 15.965.327.194	Rp 63.279.657.791	-0,2523	2022	-Rp 7.528.950.847	Rp 74.323.254.468	-0,1013	-0,1510
2039	Rp 6.619.003.550	Rp 7.514.217.633	0,8809	2020	-Rp 69.073.391.579	Rp 3.084.274.688	-22,3953	23,2762
2040	Rp 15.897.457.081	Rp 10.289.513.458	1,5450	2021	Rp 6.619.003.550	Rp 7.514.217.633	0,8809	0,6642
2041	-Rp 10.180.163.490	Rp 17.560.629.819	-0,5797	2022	Rp 15.897.457.081	Rp 10.289.513.458	1,5450	-2,1247
2042	-Rp 2.353.962.180	Rp 20.278.257.636	-0,1161	2020	-Rp 1.415.153.823	Rp 16.101.328.277	-0,0879	-0,0282
2043	Rp 315.042.223	Rp 2.600.934.247	0,1211	2021	-Rp 2.353.962.180	Rp 20.278.257.636	-0,1161	0,2372
2044	-Rp 261.761.590	Rp 28.793.867.081	-0,0091	2022	Rp 315.042.223	Rp 2.600.934.247	0,1211	-0,1302
2045	-Rp 71.725.310.000	Rp 2.174.343.050.000	-0,0330	2020	Rp 383.707.341.000	Rp 2.184.941.986.000	0,1756	-0,2086
2046	-Rp 10.668.153.000	Rp 2.258.974.450.000	-0,0490	2021	-Rp 71.725.310.000	Rp 2.174.343.050.000	-0,0330	-0,0160



2023	Rp 106.287.584.000	Rp 2.503.645.371.000	0,0425	2022	-Rp 110.668.153.000	Rp 2.258.974.450.000	-0,0490	0,0914
2021	Rp 15.359.154.898	Rp 39.083.155.931	-0,3930	2020	-Rp 192.160.457	Rp 33.167.727.826	-0,0058	-0,3872
2022	Rp 4.074.914.256	Rp 77.358.766.402	-0,0527	2021	-Rp 15.359.154.898	Rp 39.083.155.931	-0,3930	0,3403
2023	Rp 10.695.125.082	Rp 47.216.191.935	-0,2265	2022	-Rp 4.074.914.256	Rp 77.358.766.402	-0,0527	-0,1738
2021	Rp 246.995.844.222	Rp 2.490.256.211.002	-0,0992	2020	-Rp 401.563.889.934	Rp 2.396.086.017.034	-0,1676	0,0684
2022	Rp 613.689.954.930	Rp 2.747.185.440.534	-0,2234	2021	-Rp 246.995.844.222	Rp 2.490.256.211.002	-0,0992	-0,1242
2023	Rp 35.544.589.048	Rp 3.291.891.181.655	-0,0108	2022	-Rp 613.689.954.930	Rp 2.747.185.440.534	-0,2234	0,2126
2021	Rp 210.678.000.000	Rp 6.120.000.000	34,4245	2020	-Rp 6.712.000.000	Rp 14.932.000.000	-0,4495	34,8740
2022	Rp 24.507.000.000	Rp 25.021.000.000	0,9795	2021	Rp 210.678.000.000	Rp 6.120.000.000	34,4245	-33,4451
2023	Rp 279.673.000.000	Rp 21.040.000.000	13,2924	2022	Rp 24.507.000.000	Rp 25.021.000.000	0,9795	12,3130
2021	Rp 428.437.152.224	Rp 1.318.001.428.423	-0,3251	2020	-Rp 175.865.989.532	Rp 1.219.793.949.348	-0,1442	-0,1809
2022	-Rp 408.680.601.200	Rp 1.950.931.780.269	-0,2095	2021	-Rp 428.437.152.224	Rp 1.318.001.428.423	-0,3251	0,1156
2023	-Rp 466.297.488.200	Rp 2.327.212.740.306	-0,2004	2022	-Rp 408.680.601.200	Rp 1.950.931.780.269	-0,2095	0,0091
2021	Rp 216.497.340.000	Rp 316.572.333.000	0,6839	2020	Rp 81.848.746.000	Rp 336.776.801.000	0,2430	0,4408
2022	-Rp 46.794.541.000	Rp 334.523.481.000	-0,1399	2021	Rp 216.497.340.000	Rp 316.572.333.000	0,6839	-0,8238
2023	-Rp 95.782.547.000	Rp 348.348.965.000	-0,2750	2022	-Rp 46.794.541.000	Rp 334.523.481.000	-0,1399	-0,1351
2021	Rp 314.500.000.000	Rp 1.199.074.000.000	0,2623	2020	Rp 140.676.000.000	Rp 1.110.650.000.000	0,1267	0,1356
2022	-Rp 168.085.000.000	Rp 1.384.828.000.000	-0,1214	2021	Rp 314.500.000.000	Rp 1.199.074.000.000	0,2623	-0,3837
2023	-Rp 349.064.000.000	Rp 1.704.996.000.000	-0,2047	2022	-Rp 168.085.000.000	Rp 1.384.828.000.000	-0,1214	-0,0834
2021	-Rp 58.381.146.993	Rp 203.197.973.528	-0,2873	2020	-Rp 23.133.706.094	Rp 231.624.097.738	-0,0999	-0,1874
2022	Rp 24.952.269.159	Rp 330.487.533.012	0,0755	2021	-Rp 58.381.146.993	Rp 203.197.973.528	-0,2873	0,3628
2023	Rp 48.942.536.502	Rp 360.929.836.864	0,1356	2022	Rp 24.952.269.159	Rp 330.487.533.012	0,0755	0,0601
2021	-Rp 85.791.034.778	Rp 862.464.587.830	-0,0995	2020	-Rp 359.995.035.321	Rp 2.075.242.421.357	-0,1735	0,0740
2022	-Rp 190.317.611.097	Rp 1.704.677.634.556	-0,1116	2021	-Rp 85.791.034.778	Rp 862.464.587.830	-0,0995	-0,0122
2023	-Rp 67.091.714.660	Rp 983.511.392.626	-0,0682	2022	-Rp 190.317.611.097	Rp 1.704.677.634.556	-0,1116	0,0434

2. Diketahui mengenai sebagian atau seluruh karyatulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber, penyusunan laporan



2021	Rp 2.303.512.994	Rp 63.302.355.439	0,0364	2020	-Rp 52.392.480.259	Rp 75.820.719.507	-0,6910	0,7274
2022	Rp 4.369.918.902	Rp 32.201.432.195	-0,1357	2021	Rp 2.303.512.994	Rp 63.302.355.439	0,0364	-0,1721
2023	Rp 20.856.626.498	Rp 65.608.463.022	-0,3179	2022	-Rp 4.369.918.902	Rp 32.201.432.195	-0,1357	-0,1822
2024	Rp 688.131.757	Rp 5.713.272.952	-0,1204	2020	-Rp 299.990.957	Rp 3.977.211.311	-0,0754	-0,0450
2025	Rp 974.552.500	Rp 5.987.432.707	-0,1628	2021	-Rp 688.131.757	Rp 5.713.272.952	-0,1204	-0,0423
2026	Rp 356.543.264	Rp 6.200.438.405	-0,0575	2022	-Rp 974.552.500	Rp 5.987.432.707	-0,1628	0,1053
2027	Rp 95.967.454.013	Rp 413.584.008.445	-0,2320	2020	Rp 31.305.306.876	Rp 400.749.812.577	0,0781	-0,3102
2028	Rp 151.247.900.676	Rp 509.518.139.997	-0,2968	2021	-Rp 95.967.454.013	Rp 413.584.008.445	-0,2320	-0,0648
2029	Rp 53.294.591.451	Rp 533.305.976.033	-0,0999	2022	-Rp 151.247.900.676	Rp 509.518.139.997	-0,2968	0,1969
2030	Rp 1.233.972.032	Rp 23.946.969.756	0,0515	2020	Rp 717.568.631	Rp 12.688.128.000	0,0566	-0,0050
2031	Rp 2.241.625.232	Rp 6.034.680.552	-0,3715	2021	Rp 1.233.972.032	Rp 23.946.969.756	0,0515	-0,4230
2032	-Rp 473.538.455	Rp 8.367.950.449	-0,0566	2022	-Rp 2.241.625.232	Rp 6.034.680.552	-0,3715	0,3149
2033	-Rp 31.655.937.262	Rp 249.103.324.854	-0,1271	2020	-Rp 63.995.206.964	Rp 155.372.926.625	-0,4119	0,2848
2034	Rp 5.647.577.517	Rp 319.782.354.630	0,0177	2021	-Rp 31.655.937.262	Rp 249.103.324.854	-0,1271	0,1447
2035	-Rp 14.550.241.186	Rp 279.072.020.902	-0,0521	2022	Rp 5.647.577.517	Rp 319.782.354.630	0,0177	-0,0698
2036	-Rp 12.853.359.280	Rp 567.052.209.003	-0,1990	2020	-Rp 66.896.571.970	Rp 386.541.149.828	-0,1731	-0,0260
2037	Rp 137.426.791.320	Rp 566.402.723.465	0,2426	2021	-Rp 112.853.359.280	Rp 567.052.209.003	-0,1990	0,4416
2038	Rp 92.411.013.895	Rp 496.497.903.464	0,1861	2022	Rp 137.426.791.320	Rp 566.402.723.465	0,2426	-0,0565
2039	-Rp 1.893.584.596.000	Rp 5.567.912.577.000	-0,3401	2020	Rp 209.478.957.000	Rp 5.029.984.099.000	0,0416	-0,3817
2040	-Rp 1.884.901.715.000	Rp 5.719.396.239.000	-0,3296	2021	-Rp 1.893.584.596.000	Rp 5.567.912.577.000	-0,3401	0,0105
2041	-Rp 340.276.845.000	Rp 6.658.782.663.000	-0,0511	2022	-Rp 1.884.901.715.000	Rp 5.719.396.239.000	-0,3296	0,2785
2042	-Rp 146.830.734.589	Rp 71.126.409.759	-2,0644	2020	-Rp 66.555.418.305	Rp 128.943.932.680	-0,5162	-1,5482
2043	-Rp 269.904.755.539	Rp 39.804.064.636	-6,7808	2021	-Rp 146.830.734.589	Rp 71.126.409.759	-2,0644	-4,7165
2044	-Rp 118.874.029.417	Rp 221.525.651.655	-0,5366	2022	-Rp 269.904.755.539	Rp 39.804.064.636	-6,7808	6,2442

dan menyebutkan sumber:
ilmiah, penyusunan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	Manajemen laba (DACTpt)
1	ADCP	2021	0.0401
		2022	0.0315
		2023	0.2040
2	AMAN	2021	0.0111
		2022	0.1874
		2023	-0.2587
3	ASRI	2021	-0.3768
		2022	0.2078
		2023	0.2118
4	ATAP	2021	0.3465
		2022	-0.0279
		2023	-0.0561
5	BAPA	2021	0.5589
		2022	-0.2146
		2023	-0.1011
6	BCIP	2021	-1.3870
		2022	1.4813
		2023	-0.0310
7	BIPP	2021	-0.2900
		2022	0.2890
		2023	-0.2743
8	BSDE	2021	-0.0726
		2022	0.1883
		2023	0.1654
9	CSIS	2021	-0.1990
		2022	0.1935
		2023	-0.0564
10	DMAS	2021	1.0000
		2022	-0.4376
		2023	-0.0414
11	DUTI	2021	-0.2021
		2022	0.0077
		2023	0.3892
12	FMII	2021	0.0648
		2022	0.2841
		2023	-0.2458
13	GPRA	2021	-0.1660
		2022	0.2967
		2023	0.1009
14	HOMI	2021	-0.0064
		2022	0.0836
		2023	-0.1510
15	INDO	2021	23.2762
		2022	0.6642
		2023	-2.1247
16	IPAC	2021	-0.0282
		2022	0.2372
		2023	-0.1302
17	JRPT	2021	-0.2086
		2022	-0.0160
		2023	0.0914

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	KBAG	2021	-0.3872
		2022	0.3403
		2023	-0.1738
19	KIJA	2021	0.0684
		2022	-0.1242
		2023	0.2126
20	LPLI	2021	34.8740
		2022	-33.4451
		2023	12.3130
21	MKPI	2021	-0.1809
		2022	0.1156
		2023	0.0091
22	MMLP	2021	0.4408
		2022	-0.8238
		2023	-0.1351
23	MTLA	2021	0.1356
		2022	-0.3837
		2023	-0.0834
24	POLI	2021	-0.1874
		2022	0.3628
		2023	0.0601
25	PPRO	2021	0.0740
		2022	-0.0122
		2023	0.0434
26	PURI	2021	0.7274
		2022	-0.1721
		2023	-0.1822
27	PWON	2021	-0.0450
		2022	-0.0423
		2023	0.1053
28	RDTX	2021	-0.3102
		2022	-0.0648
		2023	0.1969
29	REAL	2021	-0.0050
		2022	-0.4230
		2023	0.3149
30	RISE	2021	0.2848
		2022	0.1447
		2023	-0.0698
31	SMDM	2021	-0.0260
		2022	0.4416
		2023	-0.0565
32	SMRA	2021	-0.3817
		2022	0.0105
		2023	0.2785
33	URBAN	2021	-1.5482
		2022	-4.7165
		2023	6.2442

LAMPIRAN 5 : Variabel Intensitas Persediaan

Kode	Tahun	Total Persediaan	Total Aset	Intensitas Persediaan
1. HAKA	2021	Rp 3.233.978.346.534	Rp 5.978.673.938.137	0.5409
Dilinjam	2022	Rp 3.156.184.555.111	Rp 6.321.024.480.878	0.4993
MAN	2023	Rp 3.072.471.608.954	Rp 6.643.815.019.188	0.4625
Ang men	2021	Rp 254.619.750.000	Rp 861.888.870.000	0.2954
Agutip sebagian	2022	Rp 290.164.481.000	Rp 988.109.133.000	0.2937
atau seluruh	2023	Rp 343.772.363.000	Rp 1.085.440.454.000	0.3167
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendekatan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tim jurnal	2021	Rp 868.755.237.000	Rp 21.933.974.714.000	0.0396
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2022	Rp 1.180.518.129.000	Rp 22.298.925.271.000	0.0529
	2023	Rp 774.749.622.000	Rp 22.236.236.864.000	0.0348
BAPA	2021	Rp 43.052.994.190	Rp 92.377.902.100	0.4661
BAP	2022	Rp 61.935.507.513	Rp 115.428.413.973	0.5366
BAP	2023	Rp 66.326.375.332	Rp 113.772.662.961	0.5830
BCIP	2021	Rp 104.128.519.144	Rp 139.570.998.335	0.7461
BCIP	2022	Rp 22.029.457.014	Rp 135.434.013.488	0.1627
BCIP	2023	Rp 21.792.550.491	Rp 134.862.326.695	0.1616
BCIP	2021	Rp 292.681.420.255	Rp 887.073.065.396	0.3299
BCIP	2022	Rp 314.142.485.956	Rp 884.034.513.122	0.3554
BCIP	2023	Rp 314.819.103.672	Rp 910.632.554.632	0.3457
BP	2021	Rp 586.077.395.037	Rp 2.044.686.725.854	0.2866
BP	2022	Rp 294.168.737.463	Rp 1.888.336.506.757	0.1558
BP	2023	Rp 273.242.006.387	Rp 1.945.323.867.233	0.1405
BDE	2021	Rp 11.857.045.406.862	Rp 61.469.712.165.656	0.1929
BDE	2022	Rp 12.609.569.765.938	Rp 64.999.403.480.787	0.1940
BDE	2023	Rp 14.307.593.965.981	Rp 66.827.648.486.393	0.2141
DIS	2021	Rp 387.991.483.844	Rp 526.136.140.616	0.7374
DIS	2022	Rp 379.297.785.224	Rp 546.666.448.170	0.6938
DIS	2023	Rp 390.011.588.737	Rp 548.709.679.878	0.7108
DMAS	2021	Rp 2.281.766.591.638	Rp 6.113.941.603.354	0.3732
DMAS	2022	Rp 2.668.815.744.864	Rp 6.623.414.189.145	0.4029
DMAS	2023	Rp 3.066.889.973.669	Rp 6.718.508.462.422	0.4565
DUTI	2021	Rp 3.749.273.098.787	Rp 15.308.923.447.779	0.2449
DUTI	2022	Rp 3.858.056.452.119	Rp 15.586.178.093.961	0.2475
DUTI	2023	Rp 4.025.716.925.844	Rp 15.131.488.996.266	0.2660
EAMII	2021	Rp 195.884.549.061	Rp 869.030.674.625	0.2254
EAMII	2022	Rp 148.995.990.308	Rp 752.865.843.071	0.1979
EAMII	2023	Rp 141.096.805.344	Rp 782.335.410.889	0.1804
GPRA	2021	Rp 1.275.058.310.833	Rp 1.760.551.462.449	0.7242
GPRA	2022	Rp 1.318.235.799.588	Rp 1.781.355.644.223	0.7400
GPRA	2023	Rp 1.363.384.565.199	Rp 1.954.231.417.989	0.6977
HOMI	2021	Rp 108.441.340.728	Rp 265.809.234.206	0.4080
HOMI	2022	Rp 143.897.645.315	Rp 265.322.673.542	0.5423
HOMI	2023	Rp 113.399.954.877	Rp 222.378.640.251	0.5099
INDO	2021	Rp 230.603.248.531	Rp 980.668.268.510	0.2351
INDO	2022	Rp 262.336.142.470	Rp 980.544.177.714	0.2675
INDO	2023	Rp 268.430.204.411	Rp 262.336.142.470	1.0232
IPAC	2021	Rp 108.771.635	Rp 32.957.177.249	0.0033
IPAC	2022	Rp 236.132.063	Rp 39.088.524.959	0.0060
IPAC	2023	Rp 467.086.715	Rp 44.556.390.018	0.0105

DRPT	2021	Rp 2.681.835.373.000	Rp 11.748.147.834.000	0.2283
	2022	Rp 2.664.277.778.000	Rp 12.251.800.500.000	0.2175
	2023	Rp 2.764.402.297.000	Rp 13.206.898.387.000	0.2093
1. KEGIATAN a. Pengeluaran b. Pengeluaran hanya untuk kepentingan penelitian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kthikatau tujutan suatu masalah.	2021	Rp 92.589.387.489	Rp 458.744.601.288	0.2018
	2022	Rp 46.026.515.758	Rp 443.422.913.606	0.1038
	2023	Rp 106.067.964.635	Rp 424.846.170.502	0.2497
	2021	Rp 1.507.923.295.920	Rp 12.292.090.330.026	0.1227
	2022	Rp 1.437.489.565.069	Rp 13.110.459.383.600	0.1096
	2023	Rp 1.472.974.956.886	Rp 12.947.435.320.238	0.1138
	2021	Rp 417.291.000.000	Rp 974.069.000.000	0.4284
	2022	Rp 744.367.000.000	Rp 1.125.536.000.000	0.6613
	2023	Rp 1.027.674.000.000	Rp 1.683.667.000.000	0.6104
	2021	Rp 16.124.757.898	Rp 7.994.282.432.092	0.0020
	2022	Rp 18.174.252.157	Rp 8.155.939.004.812	0.0022
	2023	Rp 18.605.362.317	Rp 8.388.738.314.302	0.0022
	2021	Rp 7.383.069.000	Rp 7.107.303.861.000	0.0010
	2022	Rp 5.756.755.000	Rp 7.635.870.085.000	0.0008
	2023	Rp 19.288.888.000	Rp 6.711.972.112.000	0.0029
	2021	Rp 2.302.939.000.000	Rp 6.409.548.000.000	0.3593
	2022	Rp 2.703.145.000.000	Rp 6.735.895.000.000	0.4013
	2023	Rp 2.923.973.000.000	Rp 7.220.711.000.000	0.4049
	2021	Rp 261.373.706.104	Rp 2.440.573.927.925	0.1071
	2022	Rp 250.367.956.685	Rp 258.323.424.802	0.9692
	2023	Rp 610.352.296.743	Rp 3.245.188.408.916	0.1881
	2021	Rp 9.449.749.873.735	Rp 21.086.427.083.575	0.4481
	2022	Rp 8.856.468.994.322	Rp 21.812.999.448.669	0.4060
	2023	Rp 8.811.404.881.475	Rp 19.693.388.488.647	0.4474
	2021	Rp 187.781.489.885	Rp 224.744.062.680	0.8355
	2022	Rp 228.411.483.273	Rp 316.737.170.421	0.7211
	2023	Rp 255.460.749.961	Rp 344.855.500.227	0.7408
	2021	Rp 3.956.831.705	Rp 28.866.081.129	0.1371
	2022	Rp 3.748.648.488	Rp 30.602.179.916	0.1225
	2023	Rp 3.904.320.388	Rp 32.710.786.983	0.1194
	2021	Rp 1.655.877.291	Rp 3.161.105.356.526	0.0005
	2022	Rp 2.173.348.605	Rp 3.387.321.004.206	0.0006
	2023	Rp 2.440.759.743	Rp 3.440.333.041.238	0.0007
	2021	Rp 54.084.854.148	Rp 353.731.723.320	0.1529
	2022	Rp 52.931.090.078	Rp 352.269.524.066	0.1503
	2023	Rp 52.337.040.567	Rp 352.934.080.004	0.1483
	2021	Rp 924.271.502.864	Rp 2.646.552.344.998	0.3492
	2022	Rp 975.197.819.715	Rp 2.712.160.950.002	0.3596
	2023	Rp 1.044.789.613.745	Rp 3.210.704.543.066	0.3254
	2021	Rp 1.934.988.346	Rp 3.303.511.723.151	0.0006
	2022	Rp 2.310.482.239	Rp 3.423.278.470.836	0.0007
	2023	Rp 2.478.536.696	Rp 3.534.588.823.995	0.0007
	2021	Rp 9.253.912.596.000	Rp 26.049.716.678.000	0.3552
	2022	Rp 9.959.605.756.000	Rp 28.433.574.878.000	0.3503
	2023	Rp 10.906.023.115.000	Rp 31.168.375.086.000	0.3499
	2021	Rp 1.468.863.621.901	Rp 4.055.436.445.514	0.3622
	2022	Rp 1.517.071.202.125	Rp 4.269.806.195.058	0.3553
	2023	Rp 1.415.110.336.429	Rp 4.135.250.142.217	0.3422

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

**LAMPIRAN 6 : Variabel Pajak Penghasilan badan****© Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	Beban PPH Perusahaan
1	ADCP	2021	Rp 10.599.927.875
		2022	Rp 14.332.604.692
		2023	Rp 13.496.782.494
2	AMAN	2021	Rp 5.124.494.000
		2022	Rp 5.643.639.000
		2023	Rp 6.404.033.000
3	ASRI	2021	Rp 15.550.696.000
		2022	Rp 7.778.174.000
		2023	Rp 30.305.003.000
4	ATAP	2021	Rp 2.241.632.207
		2022	Rp 866.509.865
		2023	Rp 425.420.005
5	BAPA	2021	Rp 247.455.347
		2022	Rp 180.685.257
		2023	Rp 307.202.540
6	BCIP	2021	Rp 2.334.565.796
		2022	Rp 1.894.936.463
		2023	Rp 1.937.151.445
7	BIPP	2021	Rp 234.089.740
		2022	Rp 280.447.606
		2023	Rp 216.308.407
8	BSDE	2021	Rp 8.165.533.697
		2022	Rp 4.806.064.184
		2023	Rp 10.280.417.561
9	CSIS	2021	Rp 126.060.196
		2022	Rp 372.620.754
		2023	Rp 326.654.579
10	DMAS	2021	Rp 16.039.729.640
		2022	Rp 20.335.753.680
		2023	Rp 32.215.436.880
11	DUTI	2021	Rp 1.209.645.128
		2022	Rp 1.657.904.530
		2023	Rp 2.226.443.692
12	FMII	2021	Rp 1.359.419.402
		2022	Rp 1.327.680.636
		2023	Rp 1.068.128.541
13	GPRA	2021	Rp 1.590.612.267
		2022	Rp 1.035.517.399

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	Rp	1.649.618.827
14	HOMI	2021	Rp	1.572.399.629
		2022	Rp	1.858.081.362
		2023	Rp	1.581.991.445
15	INDO	2021	Rp	869.099.606
		2022	Rp	512.609.008
		2023	Rp	780.481.076
16	IPAC	2021	Rp	149.994.240
		2022	Rp	363.931.260
		2023	Rp	386.947.760
17	JRPT	2021	Rp	11.090.735.000
		2022	Rp	13.088.829.000
		2023	Rp	16.838.667.000
18	KBAG	2021	Rp	221.193.072
		2022	Rp	1.061.635.575
		2023	Rp	1.069.235.153
19	KIJA	2021	Rp	12.694.533.635
		2022	Rp	7.911.396.112
		2023	Rp	38.683.079.194
20	LPLI	2021	Rp	2.437.000.000
		2022	Rp	5.012.000.000
		2023	Rp	19.231.000.000
21	MKPI	2021	Rp	22.737.480.733
		2022	Rp	5.594.311.665
		2023	Rp	14.471.949.472
22	MMLP	2021	Rp	491.894.000
		2022	Rp	862.306.000
		2023	Rp	851.604.000
23	MTLA	2021	Rp	2.112.000.000
		2022	Rp	1.491.000.000
		2023	Rp	6.647.000.000
24	POLI	2021	Rp	3.390.833.874
		2022	Rp	15.787.551.908
		2023	Rp	18.556.555.844
25	PPRO	2021	Rp	1.705.522.592
		2022	Rp	1.035.627.120
		2023	Rp	4.445.271.600
26	PURI	2021	Rp	2.471.864.472
		2022	Rp	1.280.053.427
		2023	Rp	1.800.924.145
27	PWON	2021	Rp	13.811.705

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	Rp	8.926.300
		2023	Rp	19.958.345
28	RDTX	2021	Rp	14.336.288
		2022	Rp	13.034.263
		2023	Rp	16.082.520
29	REAL	2021	Rp	598.674.244
		2022	Rp	225.867.014
		2023	Rp	224.198.762
30	RISE	2021	Rp	133.196.669
		2022	Rp	134.305.759
		2023	Rp	955.878.859
31	SMDM	2021	Rp	1.642.604.044
		2022	Rp	1.624.616.553
		2023	Rp	1.437.027.918
32	SMRA	2021	Rp	2.734.331.000
		2022	Rp	2.905.862.000
		2023	Rp	499.537.000
33	URBAN	2021	Rp	21.240.010.660
		2022	Rp	13.815.189.740
		2023	Rp	3.650.919.360

LAMPIRAN 7 : Tabulasi Data

1. Dilengkapi dengan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini	2. BCIP	3. BIPP	4. CSIS	5. DMAS	6. DUTI	7. FMII	8. GPRA
Hasil	Tahun	PPPh Badan	Profitabilitas	Likuiditas	Manajemen Laba	Intensitas Persediaan	
Hasil	2021	0,7563	0,0218	1,0330	0,0401	0,5409	
Hasil	2022	1,3521	0,0166	0,9605	0,0315	0,4993	
Hasil	2023	0,9417	0,0175	1,3326	0,2040	0,4625	
Hasil	2021	1,0432	0,0351	2,9237	0,0111	0,2954	
Hasil	2022	1,1013	0,0349	3,2350	0,1874	0,2937	
Hasil	2023	1,1347	0,0525	2,3741	-0,2587	0,3167	
Hasil	2021	0,2030	0,0065	0,8352	-0,3768	0,0396	
Hasil	2022	0,5002	0,0493	0,9781	0,2078	0,0529	
Hasil	2023	3,8962	0,0287	0,7877	0,2118	0,0348	
Hasil	2021	4,1966	0,0598	6,4909	0,3465	0,4661	
Hasil	2022	0,3866	0,0186	4,9761	-0,0279	0,5366	
Hasil	2023	0,4910	0,0014	5,2300	-0,0561	0,5830	
Hasil	2021	0,7231	0,0289	15,5483	0,5589	0,7461	
Hasil	2022	0,7302	0,0274	3,5792	-0,2146	0,1627	
Hasil	2023	1,7002	0,0212	2,7126	-0,1011	0,1616	
Hasil	2021	1,5917	0,0040	3,4346	-1,3870	0,3299	
Hasil	2022	0,8117	0,0140	4,4724	1,4813	0,3554	
Hasil	2023	1,0223	0,0124	0,4498	-0,0310	0,3457	
Hasil	2021	0,6196	0,0096	2,6900	-0,2900	0,2866	
Hasil	2022	1,1980	0,0134	2,3138	0,2890	0,1558	
Hasil	2023	0,7713	0,0023	1,9803	-0,2743	0,1405	
Hasil	2021	0,5139	0,0250	2,5892	-0,0726	0,1929	
Hasil	2022	0,5886	0,0409	2,6107	0,1883	0,1940	
Hasil	2023	2,1391	0,0338	2,4689	0,1654	0,2141	
Hasil	2021	0,4050	0,0377	1,9696	-0,1990	0,7374	
Hasil	2022	2,9559	0,0432	1,9357	0,1935	0,6938	
Hasil	2023	0,8766	0,0099	2,0225	-0,0564	0,7108	
Hasil	2021	1,2605	116,9291	4,5193	1,0000	373,2278	
Hasil	2022	1,2678	0,1840	34,4872	-0,4376	0,4029	
Hasil	2023	1,5842	0,1802	39,3267	-0,0414	0,4565	
Hasil	2021	0,5041	0,0477	0,3267	-0,2021	0,2449	
Hasil	2022	1,3706	0,0543	2,4339	0,0077	0,2475	
Hasil	2023	1,3429	0,0849	2,6991	0,3892	0,2660	
Hasil	2021	1,0353	0,0099	1,2800	0,0648	0,2254	
Hasil	2022	0,9767	0,0230	2,8459	0,2841	0,1979	
Hasil	2023	0,8045	0,0222	2,0604	-0,2458	0,1804	
Hasil	2021	1,9926	0,0494	2,9716	-0,1660	0,7242	
Hasil	2022	0,6510	0,0657	2,9559	0,2967	0,7400	
Hasil	2023	1,5930	0,0767	3,5536	0,1009	0,6977	

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HOMI	2021	2,1809	0,0202	0,9983	-0,0064	0,4080
HOMI	2022	1,1817	0,0265	1,1233	0,0836	0,5423
HOMI	2023	0,8514	0,0194	1,3315	-0,1510	0,5099
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2021	2,1391	0,0088	492,4075	23,2762	0,2351
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2022	0,5898	0,0329	360,8310	0,6642	0,2675
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2023	1,5226	0,0471	158,1614	-2,1247	1,0232
PER	2021	0,5215	0,1187	9,8779	-0,0282	0,0033
PER	2022	2,4263	0,1207	10,2423	0,2372	0,0060
PER	2023	1,0632	0,0640	11,9185	-0,1302	0,0105
PER	2021	0,2067	0,0670	1,0273	-0,2086	0,2283
PER	2022	1,1802	0,0718	1,0089	-0,0160	0,2175
PER	2023	1,2865	0,0776	0,8747	0,0914	0,2093
KBAG	2021	0,2899	0,0034	3,9438	-0,3872	0,2018
KBAG	2022	4,7996	0,0210	9,5006	0,3403	0,1038
KBAG	2023	1,0072	0,0221	9,3403	-0,1738	0,2497
KIJA	2021	1,6349	0,0071	6,5439	0,0684	0,1227
KIJA	2022	0,6232	0,0031	4,5153	-0,1242	0,1096
KIJA	2023	4,8895	0,0408	5,7461	0,2126	0,1138
PLI	2021	2,1118	0,2549	65,2515	34,8740	0,4284
PLI	2022	2,0566	0,0344	65,5925	-33,4451	0,6613
PLI	2023	3,8370	0,1890	18,0056	12,3130	0,6104
MKPI	2021	0,6317	0,0406	0,9738	-0,1809	0,0020
MKPI	2022	0,2460	0,0860	1,1725	0,1156	0,0022
MKPI	2023	2,5869	0,1007	1,4992	0,0091	0,0022
MMLP	2021	0,7214	0,0515	6,3758	0,4408	0,0010
MMLP	2022	1,7530	0,0255	4,9350	-0,8238	0,0008
MMLP	2023	0,9876	0,0169	1,0591	-0,1351	0,0029
MTLA	2021	1,1472	0,0594	2,4341	0,1356	0,3593
MTLA	2022	0,7060	0,0620	2,6478	-0,3837	0,4013
MTLA	2023	4,4581	0,0068	2,5963	-0,0834	0,4049
POLI	2021	0,4536	0,0147	1,4416	-0,1874	0,1071
POLI	2022	4,6559	0,6002	1,4793	0,3628	0,9692
POLI	2023	1,1754	0,0285	1,9373	0,0601	0,1881
PPRO	2021	1,4755	0,0010	1,7677	0,0740	0,4481
PPRO	2022	0,6072	0,0011	1,5280	-0,0122	0,4060
PPRO	2023	4,2923	0,0012	1,0096	0,0434	0,4474
PURI	2021	0,8210	0,0404	2,6377	0,7274	0,8355
PURI	2022	0,5178	0,0023	1,7714	-0,1721	0,7211
PURI	2023	1,4069	0,0032	1,5613	-0,1822	0,7408
PWON	2021	0,4624	0,0537	3,7937	-0,0450	0,1371
PWON	2022	0,6463	0,0570	4,6529	-0,0423	0,1225
PWON	2023	2,2359	0,0727	5,1559	0,1053	0,1194

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

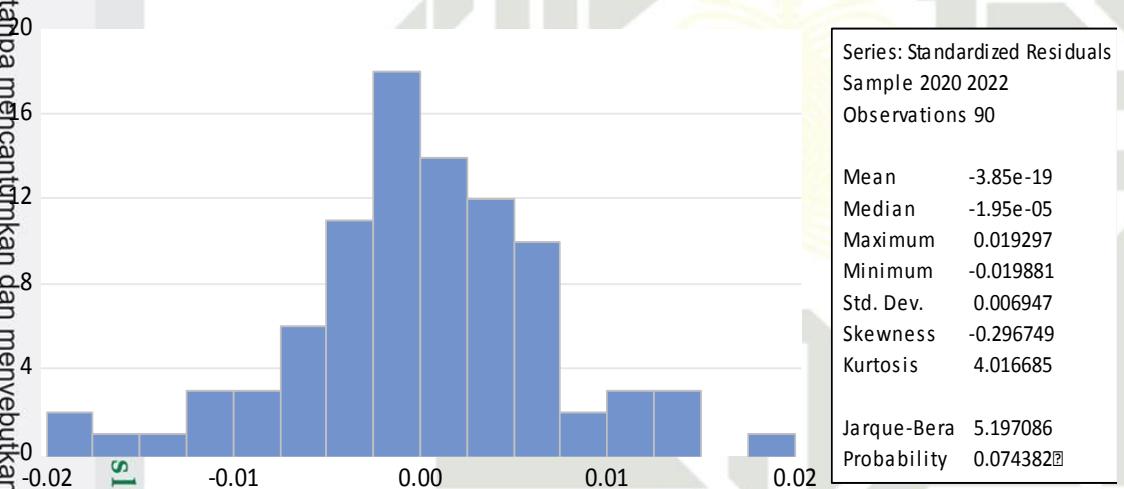
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Tahun	RDTX			Hak Cipta		
		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:							
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.							
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.							
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.							

LAMPIRAN 8 : Analisis Statistik

	PPH.BADAN	PROF	LIKUID	ML	IP
Mean	1.441973	1.226903	21.06299	0.377050	4.075214
Median	1.022278	0.028471	2.637689	-0.005025	0.267541
Maximum	8.042296	116.9291	492.4075	34.87401	373.2278
Minimum	0.013387	0.000474	0.326670	-33.44505	0.000524
Std. Dev.	1.399782	11.74739	71.31301	5.617999	37.48059
Skewness	2.446967	9.797933	4.907737	0.931437	9.797856
Kurtosis	9.754243	97.00311	28.06601	31.27139	97.00214
Jarque-Bera	286.9778	38034.91	2989.174	3311.310	38034.13
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum Sq. Dev.	142.7553	121.4634	2085.236	37.32794	403.4462
Sum Sq. Dev.	192.0203	13524.11	498383.5	3093.068	137669.9
Observations	99	99	99	99	99

LAMPIRAN 9 : Uji Normalitas



- © Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10 : Uji Autokorelasi

-Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.010846	Prob. F(2,94)
Obs*R-squared	0.022840	Prob. Chi-Square(2)

LAMPIRAN 11 : Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 01/05/25 Time: 19:38

Sample: 1 99

included observations: 99

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PROFIT	2.518270	1.723480	1.704696
LIKUID	4.390006	1.191969	1.095431
ML	0.000739	1.149482	1.144275
IP	0.247363	1.724907	1.704550
C	0.028236	1.399201	NA

LAMPIRAN 12 : Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.648526	Prob. F(2,96)	0.5251
Obs*R-squared	1.319753	Prob. Chi-Square(2)	0.5169
Scaled explained SS	1.508219	Prob. Chi-Square(2)	0.4704

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 14 : Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.842832	(32,62)	0.6965
Cross-section Chi-square	35.756021	32	0.2963

LAMPIRAN 15 : Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.794687	4	0.0994

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17 : Random Effect Model

Dependent Variable: PPH.BADAN
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/01/25 Time: 18:06
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 33
 Total panel (balanced) observations: 99
 Samy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.116761	0.107061	1.090605	0.2782
PROFIT	0.327875	0.719909	0.455439	0.6498
LIKUID	-0.000659	0.000926	-0.711484	0.4785
ML	0.581349	0.047593	12.21508	0.0000
IP	-0.104976	0.225640	2.465237	0.0428
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
diosyncratic random			0.652789	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.638217	Mean dependent var	0.915647	
Adjusted R-squared	0.622822	S.D. dependent var	1.034091	
S.E. of regression	0.635085	Sum squared resid	37.91334	
F-statistic	41.45604	Durbin-Watson stat	1.990489	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.638217	Mean dependent var	0.915647	
Sum squared resid	37.91334	Durbin-Watson stat	1.990489	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 18 : Uji lagrange multiplier**

- Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

a. Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	49.15688 (0.0000)	0.286537 (0.5924)	49.44341 (0.0000)
Honda	7.011196 (0.0000)	-0.535291 (0.7038)	4.579156 (0.0000)
King-Wu	7.011196 (0.0000)	-0.535291 (0.7038)	1.181156 (0.1188)
Standardized Honda	7.492225 (0.0000)	-0.177328 (0.5704)	0.802634 (0.2111)
Standardized King-Wu	7.492225 (0.0000)	-0.177328 (0.5704)	-0.937652 (0.8258)
Gourieroux, et al.	--	--	49.15688 (0.0000)

LAMPIRAN 19 : Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.116761	0.107061	1.090605	0.2782
PROFIT	0.327875	0.719909	0.455439	0.6498
LKUID	-0.000659	0.000926	-0.711484	0.4785
ML	0.581349	0.047593	12.21508	0.0000
IP	-0.104976	0.225640	2.465237	0.0428



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Putri Cahya Ningsih, Lahir pada tanggal 8 Maret 2001 di Pekanbaru. Anak pertama dari Ayahanda Alm Swandi Resal dan Ibunda Sutiati. Pendidikan dasar penulis di SDN 42 Pekanbaru pada tahun 2007-2013, lalu melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 21 Pekanbaru pada tahun 2013-2016, kemudian Pendidikan menengah atas di SMAN 14 Pekanbaru pada tahun 2016-

2019. Pada tahun 2019 melalui jalur seleksi SBMPTN diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian ini untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Maret 2025 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Manajemen Laba Dan Intensitas Persediaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023. Dengan rafmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Dr. Desrir Miftah,S.E, MM.Ak Bertepatan pada tanggal 20 Maret 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).